



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

FISIPOL

FAKULTAS
ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK

KURIKULUM

S3 PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



PROGRAM DOKTORAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

1. Universitas : Universitas Negeri Surabaya
2. Unit Pengelola
 - a. Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - b. Program Studi : S3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Nomor Penerbitan Izin : 5/UN38/HK/KL/2024 (SK Rektor)
4. a. Status Akreditasi : Terakreditasi Minimum “**Baik**” LAMDIK
B. Surat Keputusan Nomor : 507/SK/LAMDIK/Ak-PSB/D/IV/2024
c. Tanggal Kedaluwarsa : 02-01-2026
5. Gelar yang Diberikan : Doktorat Pendidikan, diberi gelar di nama depan (Dr.)
6. Jumlah Siswa : 32
7. Jumlah Dosen : 15
8. Alamat : Gedung I8 Jl. Ketintang , Jawa Timur Ketintang ,
Kec . Gayungan , Kota Surabaya
9. Nomor Telepon : (031) 8280009
10. Situs web : <https://s3ips.fisipol.unesa.ac.id/>
11. Email : s3ips@unesa.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen kurikulum Program Studi S-3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya ini telah disusun sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan akademik di lingkungan program studi dan telah melalui proses evaluasi dan revisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

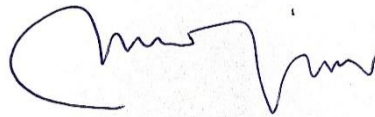
Surabaya, 24 Juli 2025

Menyetujui,
Wakil Dekan I,

Koordinator Program Studi



Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd
NIP 197104012005011001



Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D.
NIP 196608021992121001

Mengesahkan,
Dekan,



Prof. Dr Wiwik Sri Utami, M.P.
NIP 196708051993022001

A. PENDAHULUAN

Program Doktorat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Surabaya (UNESA) resmi berdiri pada 2 Januari 2024 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya nomor 5/UN38/HK/KL/2024. Pendirian program ini didorong oleh kebutuhan mendesak akan pendidik atau praktisi yang mampu membidangi Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pendekatan multidisipliner, integratif dan inovatif, sekaligus mampu menjawab tantangan globalisasi, Revolusi Industri Keempat, dan kemajuan teknologi yang pesat di bidang pendidikan menengah. Sejak awal, program ini berkomitmen untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogis, disiplin ilmu, dan kompetensi abad ke-21 yang berlandaskan kearifan lokal sebuah fondasi penting untuk menghasilkan lulusan yang inovatif, adaptif, kompetitif, dan berjiwa wirausaha.

Perubahan sosial, ekonomi, dan ekologi yang berkelanjutan menuntut kurikulum yang fleksibel dan berwawasan ke depan. Tinjauan internal kurikulum MBKM diperkuat dengan masukan dari Asosiasi Program Studi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI), badan profesional, dan pemangku kepentingan industri kreatif mengungkapkan ketidakselarasan antara capaian pembelajaran mata kuliah inti dan profil kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21. Tantangan di kelas kini melampaui transfer pengetahuan, mencakup fasilitasi multiliterasi, pengembangan berpikir kritis dan kreatif, serta pengembangan karakter Pancasila, yang siap berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kurikulum 2024 telah disusun sebagai “kurikulum transformatif” yang menjawab kesenjangan ini sekaligus selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), yang menekankan otonomi pembelajaran dan kolaborasi lintas sektor.

Transformasi dimulai dengan pendefinisian ulang profil lulusan. Lulusan diharapkan menjadi (1) Akademisi Pengembang pembelajaran dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran digital berbasis konteks; (2) peneliti pemula di bidang pendidikan ilmu sosial yang peka terhadap isu lokal dan global; dan (3) pembelajar sepanjang hayat dengan semangat kewirausahaan sosial. Profil ini dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur di empat ranah pengetahuan, keterampilan generik, keterampilan khusus, dan sikap yang dipetakan ke dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9, standar pendidikan tinggi nasional, dan standar profesional.

Kurikulum transformatif memberdayakan mahasiswa melalui struktur perkuliahan yang lebih fleksibel. Kurikulum ini terdiri dari mata kuliah inti wajib, mata kuliah pilihan (Pendidikan Ilmu Sosial Digital, Pendidikan Ilmu Sosial Multiliterasi, atau Kewirausahaan Sosial dalam Pendidikan Ilmu Sosial), dan berbagai pengalaman Mobilitas Akademik (MBKM), seperti pengabdian masyarakat dosen-mahasiswa, seminar internasional, dan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa. Desain ini memungkinkan mahasiswa S3 untuk memperluas jaringan dan menyempurnakan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Kearifan lokal tetap menjadi jiwa pembelajaran. Materi tentang tradisi budaya, ekonomi kreatif berbasis budaya, dan inisiatif komunitas disampaikan melalui Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Pembelajaran Layanan. Dalam mata kuliah "Bisnis Pendidikan Digital", misalnya, mahasiswa merancang solusi kewirausahaan yang memanfaatkan potensi lokal seperti batik, wisata sejarah, dan kerajinan desa menggunakan

teknologi pemasaran digital. Bersamaan dengan itu, isu-isu global seperti perubahan iklim, migrasi, dan ekonomi digital dikontekstualisasikan agar mahasiswa dapat menghubungkan fenomena lokal dan global secara kritis.

Untuk menjamin kualitas akademik, program ini mengadopsi kerangka kerja Pendidikan Berbasis Hasil (OBE). Setiap mata kuliah mencakup Capaian Pembelajaran yang Diharapkan (Intended Learning Outcomes/OBE) yang terdefinisi dengan baik dan dinilai melalui instrumen autentik: portofolio digital, proyek komunitas, e-poster konferensi, dan publikasi mini riset. Aktivitas riset juga didorong melalui "Pusat Riset Mikro" yang menghubungkan tesis mahasiswa dengan peta jalan riset dosen. Temuan-temuan disalurkan ke dalam publikasi terindeks dan program pengabdian masyarakat berbasis bukti, yang memperkuat sinergi tridharma.

Implementasi kurikulum didukung oleh kemitraan strategis. Di tingkat nasional, kolaborasi melibatkan universitas terkemuka, instansi pemerintah pusat dan daerah, serta lembaga swadaya masyarakat. Di tingkat internasional, kerja sama dijalin dengan universitas-universitas di Asia Tenggara, Asia Timur, dan Australia, yang mencakup kursus bersama, dosen tamu, dan pertukaran mahasiswa.

Penguatan staf akademik merupakan prasyarat keberhasilan kurikulum. Program ini memfasilitasi pengembangan kapasitas melalui sertifikasi pengajar profesional, lokakarya pembelajaran digital, dan program penulisan ilmiah intensif, yang memungkinkan dosen berperan sebagai fasilitator pembelajaran adaptif yang selaras dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan.

Dari segi infrastruktur, laboratorium Ilmu Sosial sedang dikembangkan menjadi ruang untuk memproduksi media pembelajaran digital dan fisik. Perpustakaan diperbarui dengan koleksi terbaru dan akses ke jurnal internasional, sementara Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) disempurnakan dengan fitur AI untuk mendukung pengembangan pembelajaran dan kolaborasi digital.

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala melalui audit internal, studi penelusuran, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan para pemangku kepentingan. Indikator kinerja utama meliputi tingkat kelulusan tepat waktu, penyerapan lulusan di bidang pendidikan dan industri sosial-kreatif, pengakuan nasional dan internasional, serta kontribusi terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi memberikan umpan balik untuk penyempurnaan konten, metode, dan penilaian.

Pada akhirnya, Kurikulum Transformatif untuk Pendidikan Ilmu Sosial lebih dari sekadar revisi dokumen akademik; ini merupakan komitmen strategis untuk menghasilkan pendidik dan praktisi sosial visioner yang berakar kuat pada kearifan Indonesia namun bertindak dalam lanskap global. Transformasi ini diharapkan dapat memperkuat peran program sebagai garda terdepan dalam membina generasi pendidik yang mampu mengkatalisasi perubahan sosial berkelanjutan, dari ruang kelas hingga panggung dunia.

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Studi

Evaluasi kurikulum pada Program Studi S-3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum mampu secara efektif mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, membekali mahasiswa dengan kemampuan riset tingkat doktoral, serta menyiapkan mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, pendidikan, dan dinamika sosial masyarakat. Program Studi S-3 Pendidikan IPS Unesa merupakan program studi yang berdiri berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 5/UN38/HK/KL/2024 dan dalam dokumen kurikulum tercatat memiliki 15 mahasiswa dan 15 dosen.

1. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum telah disusun untuk mencakup berbagai aspek penting sesuai kebutuhan Program Studi S-3 Pendidikan IPS. Kurikulum diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pembelajaran Pendidikan IPS, melakukan penelitian di bidang pendidikan dan ilmu sosial, serta menjadi praktisi yang mampu mengembangkan kebijakan dan inovasi dalam bidang Pendidikan IPS, kemasyarakatan, dan budaya. Profil lulusan yang dirumuskan mencakup akademisi pengembang pembelajaran Pendidikan IPS, peneliti, dan praktisi.
2. Kurikulum telah memuat capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan jenjang doktor. Capaian pembelajaran program tidak hanya menekankan penguasaan teori dan konsep Pendidikan IPS, tetapi juga kemampuan mengembangkan teori atau gagasan ilmiah baru, menyusun penelitian interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner, serta memecahkan permasalahan masyarakat di bidang pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui riset. Dengan demikian, kurikulum telah menunjukkan kesesuaian dengan karakter program doktor yang menekankan kedalaman keilmuan, kebaruan, dan kontribusi akademik.
3. Kurikulum telah disusun dengan memperhatikan body of knowledge Pendidikan IPS. Bahan kajian yang digunakan meliputi Kompetensi Dasar dalam Pendidikan IPS, Studi Keterampilan Kompetensi, Konten Geografi, Konten Ekonomi dan Kewirausahaan, Konten Sejarah dan Budaya, Konten Sosiologi dan Politik, Ilmu Sosial Terpadu, Nilai Moral dan Agama, serta Studi Pedagogis dalam Ilmu Sosial. Susunan ini menunjukkan bahwa Pendidikan IPS diposisikan sebagai bidang kajian integratif yang menghubungkan pendidikan, ilmu sosial, nilai, budaya, dan keterampilan riset.
4. Kurikulum telah mengakomodasi pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. Hal ini terlihat dari adanya bahan kajian Ilmu Sosial Terpadu, riset Pendidikan IPS, pemberdayaan masyarakat lokal, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, kearifan lokal dalam pembelajaran IPS, serta penguatan riset berbasis masalah masyarakat. Pendekatan tersebut sesuai dengan kebutuhan Program Studi S-3 Pendidikan IPS yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada penyelesaian masalah sosial dan pendidikan secara komprehensif.
5. Kurikulum telah diperbarui untuk menjawab perkembangan pendidikan kontemporer. Dokumen kurikulum menunjukkan adanya perhatian terhadap pembelajaran digital, multiliterasi, kearifan lokal, kewirausahaan sosial, riset kolaboratif, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis bukti. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum telah diarahkan untuk mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, revolusi industri, dan perubahan sosial.
6. Metode pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum diarahkan pada pembelajaran aktif, reflektif, dan berbasis riset. Dosen dapat menggunakan diskusi akademik, studi kasus, telaah literatur, proyek kolaboratif, mini riset, seminar, publikasi ilmiah, dan kegiatan lapangan. Strategi ini relevan dengan karakter pembelajaran doktoral yang

menuntut kemandirian, kedalaman analisis, kemampuan argumentasi ilmiah, serta kontribusi terhadap pengembangan keilmuan Pendidikan IPS.

7. Mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan riset yang relevan dengan Pendidikan IPS dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyusun peta jalan penelitian, mengembangkan gagasan ilmiah baru, dan menghasilkan karya akademik dalam bentuk disertasi maupun publikasi ilmiah. Karena program studi masih baru dan belum menghasilkan lulusan, evaluasi terhadap keberhasilan disertasi alumni belum dapat dilakukan secara menyeluruh. Namun, pemantauan dapat dilakukan melalui perkembangan proposal disertasi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, publikasi mahasiswa, seminar akademik, dan capaian pembelajaran mata kuliah riset.
8. Berdasarkan evaluasi awal, ketercapaian CPL/PLO belum dapat diukur secara penuh berbasis lulusan karena Program Studi S-3 Pendidikan IPS belum memiliki alumni. Oleh karena itu, evaluasi CPL/PLO pada tahap ini dilakukan melalui capaian mata kuliah, CPMK, rubrik penilaian, kemajuan studi mahasiswa, hasil seminar, tugas akademik, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi ini tetap penting sebagai dasar untuk melihat kesiapan kurikulum dalam mencapai profil lulusan yang telah dirumuskan.
9. Tracer study belum dapat dilaksanakan secara penuh karena Program Studi S-3 Pendidikan IPS belum memiliki alumni/lulusan. Dengan demikian, data mengenai masa tunggu lulusan, jenis pekerjaan lulusan, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi, kepuasan pengguna lulusan, serta kontribusi alumni belum dapat disajikan. Kondisi ini wajar karena program studi masih berada pada tahap awal penyelenggaraan akademik.
10. Sebagai pengganti tracer study alumni, program studi dapat melaksanakan pre-tracer study kepada mahasiswa aktif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui angket, wawancara, dan diskusi kelompok untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum, relevansi mata kuliah dengan kebutuhan riset, dukungan akademik, layanan pembimbingan, serta kebutuhan penguatan kompetensi. Data tersebut dapat digunakan sebagai dasar awal untuk penyempurnaan kurikulum sebelum lulusan pertama dihasilkan.
11. Program studi perlu menyiapkan sistem tracer study sejak dini. Langkah yang dapat dilakukan meliputi penyusunan instrumen tracer study, pembuatan database mahasiswa aktif dan calon alumni, pendataan bidang pekerjaan mahasiswa, pemantauan perkembangan studi, serta penyusunan mekanisme penelusuran lulusan setelah mahasiswa menyelesaikan studi. Setelah alumni pertama tersedia, tracer study dapat dilaksanakan secara berkala untuk memperoleh umpan balik terhadap kualitas kurikulum dan relevansi kompetensi lulusan.
12. Secara keseluruhan, evaluasi kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi S-3 Pendidikan IPS telah memiliki arah yang relevan dengan visi, misi, profil lulusan, dan capaian pembelajaran program. Kurikulum telah menekankan pengembangan keilmuan Pendidikan IPS, riset interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner, serta pemecahan masalah masyarakat. Namun, aspek tracer study dan evaluasi berbasis kinerja alumni belum dapat dilakukan karena belum ada lulusan. Oleh karena itu, tindak lanjut utama yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring mahasiswa aktif, evaluasi

ketercapaian CPL/PLO berbasis mata kuliah, penyusunan database calon alumni, dan persiapan tracer study untuk lulusan pertama.

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1) Rasional

Program Studi S-3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Surabaya resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 5/UN38/HK/KL/2024 pada 2 Januari 2024. Pendirian program studi ini didorong oleh kebutuhan terhadap pendidik, peneliti, akademisi, dan praktisi yang mampu mengembangkan Pendidikan IPS melalui pendekatan multidisipliner, integratif, inovatif, serta responsif terhadap tantangan globalisasi, Revolusi Industri 4.0, dan kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Sejak awal pendiriannya, program studi ini diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogis, kompetensi keilmuan sosial, kemampuan riset, kecakapan abad ke-21, serta pemahaman terhadap kearifan lokal sebagai dasar dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, adaptif, kompetitif, humanis, dan berjiwa sosio-edupreneur.

Sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI Level 9, kurikulum Program Studi S-3 Pendidikan IPS dirancang untuk menghasilkan doktor pendidikan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau gagasan ilmiah baru dalam bidang Pendidikan IPS melalui riset yang orisinal, kreatif, dan teruji. Lulusan program doktor tidak hanya dituntut menguasai teori dan konsep dalam bidang Pendidikan IPS, tetapi juga harus mampu mengembangkan peta jalan penelitian, menyusun riset interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner, serta memecahkan permasalahan masyarakat di bidang pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penelitian yang bermutu. Landasan KKNI ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, sedangkan penyelenggaraan pendidikan tinggi juga berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan regulasi penjaminan mutu pendidikan tinggi, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan arah pengembangan tersebut, kurikulum Program Studi S-3 Pendidikan IPS perlu dikembangkan sebagai kurikulum berbasis capaian atau outcomes-based curriculum. Kurikulum berbasis capaian diperlukan agar proses pembelajaran, riset, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat benar-benar mengarah pada ketercapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum tidak hanya disusun berdasarkan kumpulan mata kuliah, tetapi juga berdasarkan hubungan yang sistematis antara visi keilmuan program studi, profil lulusan, tujuan pendidikan program, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, strategi pembelajaran, penilaian, dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum dapat berfungsi sebagai instrumen akademik yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi akademisi pengembang pembelajaran Pendidikan IPS, peneliti, dan praktisi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah sosial.

Pengembangan kurikulum Program Studi S-3 Pendidikan IPS juga memperhatikan berbagai perubahan kebijakan dan kebutuhan kontemporer. Hal-hal yang menjadi

perhatian utama meliputi KKNI, standar nasional dan penjaminan mutu pendidikan tinggi, kecakapan abad ke-21, perkembangan dinamika masyarakat global, Revolusi Industri 4.0, masyarakat 5.0, teknologi informasi, digitalisasi pembelajaran, penguatan literasi sosial, serta kebutuhan terhadap riset yang berdampak pada masyarakat. Kurikulum juga perlu memperhatikan masukan dari dosen, mahasiswa, asosiasi keilmuan seperti APRIPSI, pemangku kepentingan, mitra kerja sama, serta pengguna potensial lulusan. Karena program studi masih baru dan belum memiliki alumni, penelusuran alumni atau tracer study belum dapat dilakukan secara penuh. Sebagai gantinya, program studi dapat melaksanakan pre-tracer study melalui survei mahasiswa aktif, monitoring perkembangan studi, FGD pemangku kepentingan, serta pendataan calon alumni sebagai dasar evaluasi awal kurikulum.

Pengembangan kurikulum S3 Pendidikan IPS juga berorientasi atas landasan yuridis, landasan yang digunakan diantaranya Adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Studi;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- k. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- l. Pedoman Program Doktor Jalur Penelitian (*Doctor By Research*) Tahun 2023
- m. Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Unesa Edisi II Tahun 2024

2) Sumber Daya Manusia Prodi

Prodi S3 Pendidikan IPS memiliki 17 DTPS dengan bidang sesuai kebutuhan. DTPS di S3 Pendidikan IPS dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel DTPS S3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional
1	Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D	196608021992121001	Social Studies	V	Guru Besar	11100103908169
2	Prof. Dr. Warsono, M.S	196005191985031002	Social Studies	V	Guru Besar	08103902519
3	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.	196808081993032002	Social Studies	V	Guru Besar	091103910983
4	Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S.	196005121986011003	Geografi	V	Guru Besar	091103902617
5	Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A	197703012002121003	Pendidikan	V	Guru Besar	091103902234
6	Prof. Dr. Jun Surjanti, M.Si.	196706121992032002	Pendidikan	V	Guru Besar	091103906780
7	Prof. Dr. Wisnu, M.Hum.	196405041998021001	Sejarah	V	Guru Besar	15100103904684
8	Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd.	197303032006041002	Pendidikan	V	Lektor Kepala	12100103902619
9	Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, MP.	196708051993022001	Pendidikan Geografi	V	Lektor Kepala	101103905000
10	Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si.	196701111992031003	Ssocial Studies	V	Lektor Kepala	13100103900387
11	Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, M.T.	198012062005011002	Pendidikan	V	Lektor Kepala	12100103901468

12	Dr. Harmanto, S.Pd.,M.Pd.	197104012005011001	Pendidikan Kewarganegaraan	V	Lektor Kepala	13100103900981	
13	Dr. Sugeng Harianto, M.Si.	196403211993021001	Social studies	V	Lektor Kepala	15100103904162	
14	Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si.	197607092006041001	Ilmu-ilmu Sosial	V	Lektor Kepala	12100103905546	
15	Dr. Nuansa Bayu Segara, M.Pd.	198801082019031009	Social Studies	V	Lektor Kepala	16104100904765	

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar

1) Dasar Rumusan Visi, Misi dan Tujuan

FISIPOP Unesa sebagai bagian dari Universitas Negeri Surabaya memiliki peran strategis dalam menghasilkan pendidik dan insan profesional yang bermutu. Dengan demikian, FISIPOP Unesa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, unggul, dan tangguh dalam penguasaan, penerapan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi, misi, tujuan, sasaran program, dan nilai-nilai pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOP) Unesa bermuara pada penguatan jati diri dan karakter sumber daya manusia unggul yang menjadikannya calon pemimpin bangsa, pendidik, dan pimpinan lembaga terkemuka di masa depan. Visi, misi, tujuan, sasaran program, dan nilai-nilai FISIPOP Unesa berupaya menjadikan fakultas yang unggul dan tentunya maju ke masa depan bersama perguruan tinggi terkemuka di Asia dan dunia untuk memajukan masyarakat Indonesia. Visi FISIPOP Unesa 2023-2027 dinyatakan sebagai berikut : **“Menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa sosio-edupreneur humanis dan mampu bersaing di tingkat global pada tahun 2045”**.

Berdasarkan visi tersebut, fakultas berkomitmen untuk melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang sosial humaniora yang memiliki karakter tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan , sehingga mampu bersaing di tingkat global .
2. Melaksanakan penelitian dan peningkatan mutu inovasi di bidang sosial humaniora berbasis kewirausahaan yang mampu bersaing di tingkat global .
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang sosial humaniora berbasis kewirausahaan untuk kesejahteraan masyarakat , serta mampu bersaing di tingkat global .
4. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara sinergis, terpadu, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan FISIPOP dan keunggulan UNESA;
5. Menyelenggarakan tata kelola dan administrasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin kualitas kapasitas FISIPOP secara berkelanjutan;
6. Menyelenggarakan kerjasama nasional dan internasional yang produktif dalam penciptaan, pengembangan, dan penyebaran inovasi di bidang sosial humaniora berbasis kewirausahaan pada tingkat global.

2) Visi Program Studi

Visi dari Program Studi S3 Pendidikan IPS dinyatakan sebagai berikut: **“Mengembangkan keilmuan Pendidikan IPS yang interdisipliner, kontekstual, dan berbasis kearifan lokal untuk membangun lulusan yang tangguh, adaptif, humanis dan inovatif yang berjiwa sosioedupreneur yang mampu bersaing dalam tataran global”**.

Visi keilmuan Program Studi S3 Pendidikan IPS telah memenuhi kriteria sebagai visi yang (a) jelas, (b) realistis, (c) visioner, (d) selaras dengan visi Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan (e) menunjukkan kekhasan program studi.

a) Visi Keilmuan Bersifat Jelas

Visi keilmuan Program Studi S3 Pendidikan IPS bersifat jelas karena secara eksplisit menggambarkan tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu menjadi program studi unggul dalam penelitian dan pengembangan pendidikan ilmu pengetahuan sosial berbasis kearifan lokal yang berjiwa sosio-edupreneur dan humanis. Frasa dalam visi ini menggambarkan fokus utama program studi, yaitu pada pengembangan penelitian berbasis lokalitas, penguatan jiwa kewirausahaan sosial, dan pendekatan humanis dalam pendidikan. Kejelasan visi ini memberikan arah yang konkret bagi pengelola program studi, dosen, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mewujudkan tujuan tersebut melalui berbagai program strategis.

b) Keilmuan Bersifat Realistik

Visi keilmuan Program Studi S3 Pendidikan IPS bersifat realistik karena menjadi prodi unggul dibawah struktur UNESA PTNBH dan FISIPOL, didukung SDM, sarpras, dan pendanaan yang memadai berdasarkan analisis kekuatan internal dan sumber daya yang dimiliki, visi ini dapat dicapai dengan perencanaan dan implementasi yang tepat. Basis keilmuan yang sudah kuat, dukungan dari tenaga pengajar yang kompeten, serta ketersediaan infrastruktur penelitian mendukung realisasi visi tersebut. Selain itu, pendekatan berbasis kearifan lokal yang dipadukan dengan jiwa sosio-edupreneur juga relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini, baik di tingkat nasional maupun global. Dengan strategi yang matang, visi ini tidak hanya menjadi ideal, tetapi juga dapat diwujudkan secara bertahap melalui langkah-langkah nyata.

c) Visi Keilmuan Bersifat Visioner

Visi keilmuan Program Studi S3 Pendidikan IPS bersifat visioner karena mengantisipasi tantangan dan kebutuhan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di masa depan. Fokus pada kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur menunjukkan keberpihakan pada keunikan budaya lokal sebagai modal utama untuk bersaing di era global. Pendekatan humanis yang diusung juga mencerminkan perhatian terhadap isu-isu kemanusiaan dan keberlanjutan. Dengan orientasi pada penyelesaian permasalahan nasional dan global, visi ini tidak hanya berfokus pada masa kini tetapi juga pada kontribusi jangka panjang untuk membangun masyarakat yang lebih baik.

d) Visi Keilmuan Selaras dengan Visi FISIPOL dan UNESA

Visi keilmuan Program Studi S3 Pendidikan IPS selaras dengan visi FISIPOL dan UNESA, yang sama-sama mengusung prinsip tangguh, adaptif, dan inovatif. Program studi menekankan penelitian berbasis kearifan lokal dan sosio-edupreneurship, yang mendukung visi FISIPOL untuk menghasilkan lulusan berjiwa sosio-edupreneur yang humanis serta mampu bersaing di tingkat global pada tahun 2045. Selain itu, fokus program studi pada kewirausahaan berbasis pendidikan juga sejalan dengan visi UNESA untuk menjadi universitas kependidikan berbasis kewirausahaan. Keselarasan ini menunjukkan adanya sinergi yang kuat antara program studi, fakultas, dan universitas dalam mencapai tujuan bersama.

e) Visi Keilmuan Menunjukkan Kekhasan Program Studi

Visi keilmuan Program Studi S3 Pendidikan IPS menunjukkan kekhasan dengan menempatkan kearifan lokal dan sosio-edupreneurship sebagai inti dari pengembangan keilmuan. Pendekatan ini menjadi pembeda dibandingkan program studi lain karena

berfokus pada penggalan potensi lokal sebagai dasar untuk menciptakan solusi inovatif dalam menghadapi masalah nasional dan global. Selain itu, integrasi nilai-nilai humanis dalam pendidikan menunjukkan perhatian program studi terhadap pembentukan karakter dan keberlanjutan sosial.

Dengan demikian, visi ini memperlihatkan identitas unik yang mengakar pada budaya lokal, namun tetap memiliki relevansi di kancah global. Dijelaskan ciri kekhasan berbasis kearifan lokal dan berjiwa sosio-edupreneurship

3) Misi Program Studi

Berdasarkan visi tersebut, Program Studi berkomitmen untuk melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan yang mampu bersaing di tataran global
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang ilmu pengetahuan sosial yang berbasis kewirausahaan yang mampu bersaing di tataran global.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pengetahuan sosial yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat yang mampu bersaing di tataran global.
4. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan FISIPOL dan keunggulan UNESA
5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pengetahuan sosial yang berbasis kewirausahaan ditataran global

4) Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi S3 Pendidikan IPS adalah:

1. (PEO 1) Menghasilkan lulusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur di tataran global.
2. (PEO 2) Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur.
3. (PEO 3) Menyebarkan inovasi di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur.
4. (PEO 4) Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur dengan memperhatikan keunggulan UNESA.

5) Strategi Mencapai Tujuan S3 Pendidikan IPS

Strategi Mencapai Tujuan S3 Pendidikan IPS

PEO	Tujuan Prodi	Strategi pencapaian Tujuan
PEO 1	Menghasilkan lulusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur di tataran global.	• Program studi memperkuat kurikulum doktoral yang berorientasi pada karakter, profesionalisme, kecerdasan ganda, inovasi, dan daya saing global melalui penyesuaian CPL, CPMK, RPS, dan profil lulusan. • Program studi mengembangkan pembelajaran berbasis riset dan pemecahan masalah sosial agar mahasiswa mampu menganalisis isu pendidikan IPS secara kritis, interdisipliner, dan kontekstual. • Program studi memperluas pengalaman akademik mahasiswa melalui kuliah tamu, seminar, konferensi, publikasi ilmiah, dan kerja sama internasional.
PEO 2	Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kualitas inovasi di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur.	• Program studi mendorong mahasiswa menghasilkan inovasi Pendidikan IPS melalui penelitian disertasi, seperti model pembelajaran, media, bahan ajar, instrumen, atau rekomendasi kebijakan. • Program studi mengintegrasikan kearifan lokal dalam penelitian dan pembelajaran agar inovasi yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan keilmuan IPS. • Program studi memperkuat jiwa sosio-edupreneur mahasiswa melalui pendampingan pengembangan produk akademik yang memiliki nilai edukatif, sosial, dan aplikatif.
PEO 3	Menyebarkan inovasi di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur.	• Program studi memfasilitasi diseminasi hasil penelitian dan inovasi melalui seminar, konferensi, webinar, publikasi ilmiah, dan forum akademik. • Program studi mendorong hilirisasi inovasi melalui pengabdian kepada masyarakat, pelatihan guru,

PEO	Tujuan Prodi	Strategi pencapaian Tujuan
		pendampingan sekolah, dan kerja sama dengan mitra pendidikan maupun komunitas. Program studi memanfaatkan media digital, website, repository, dan media sosial akademik untuk memperluas penyebaran inovasi Pendidikan IPS.
PEO 4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berbasis kearifan lokal berjiwa sosio-edupreneur dengan memperhatikan keunggulan UNESA.	- Program studi mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar seluruh kegiatan tridharma saling mendukung dan selaras dengan visi keilmuan prodi. - Program studi meningkatkan produktivitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa melalui publikasi jurnal, buku, prosiding, HKI, dan produk akademik inovatif. - Program studi menyelaraskan pengembangan Pendidikan IPS dengan keunggulan UNESA melalui riset, inovasi pembelajaran, kearifan lokal, dan kontribusi sosial kepada masyarakat.

6) Analisis kelebihan dan kelemahan visi keilmuan program studi S3 Pendidikan IPS

Aspek	Kelebihan	Kelemahan
Kejelasan Fokus Keilmuan	Menekankan pada pengembangan pendidikan IPS, dengan basis kearifan lokal dan pendekatan sosio-edupreneurship	Belum dijelaskan secara eksplisit subdomain IPS yang diunggulkan (misalnya pendidikan sejarah, geografi kritis, sosiologi pembangunan)
Relevansi terhadap IPTEKS	Selaras dengan tren interdisipliner dan keberlanjutan global, termasuk nilai lokal sebagai kekuatan inovasi pendidikan	Perlu penguatan lebih lanjut pada integrasi IPTEKS mutakhir (misal: digital humanities, data sosial, AI dalam pendidikan sosial)
Wawasan ke Depan	Mencerminkan arah pembangunan jangka panjang, termasuk kontribusi terhadap permasalahan global	Kalimat “penyelesaian permasalahan nasional dan global” masih bersifat umum dan bisa lebih tajam (misalnya

Aspek	Kelebihan	Kelemahan
		dengan menyebut isu SDGs, krisis sosial-ekologis, dll)
Keselarasan dengan UPPS & PT	Terdapat benang merah strategis antara visi PS, UPPS, dan PT	Perlu narasi penguatan visi keilmuan PS sebagai motor penggerak pencapaian visi UPPS dan PT

7) Tindak lanjut

Tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter. Beberapa langkah strategis yang telah dan sedang dilakukan oleh PS S3 Pendidikan IPS agar visi keilmuannya memenuhi kriteria ideal:

1. Integrasi dalam Kurikulum: Visi telah diimplementasikan dalam struktur kurikulum berbasis *research-based learning*, *local wisdom integration*, dan *entrepreneurial-based learning*.
2. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian: Fokus riset diarahkan pada tema-tema seperti pendidikan IPS kritis, keberagaman dan kearifan lokal, serta inovasi pendidikan berbasis masyarakat.
3. Penguatan Profil Lulusan: Lulusan diarahkan menjadi peneliti dan pendidik yang adaptif terhadap perubahan sosial dan mampu menciptakan solusi melalui pendekatan kewirausahaan sosial.
4. Kolaborasi Global-Lokal: Pengembangan jejaring dengan institusi dalam dan luar negeri, untuk mendukung visi global dan kontekstualisasi lokal.

E. Kemahasiswaan dan Profil Lulusan

1) Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Akademisi Pengembang pembelajaran dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Berkompeten mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam bentuk kebijakan dan program pendidikan berdasarkan hasil riset interdisiplin, multidisiplin
	Berkompeten mengembangkan literasi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terintegrasi dengan teknologi
Peneliti	Berkompeten menghasilkan riset interdisiplin, multidisiplin, transdisiplin pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendekatan humaniora, berorientasi pada kearifan lokal dan nasionalisme Indonesia dalam perubahan dan berkelanjutan masyarakat
	Berkompeten menghasilkan riset interdisiplin, multidisiplin, transdisiplin pemecahan masalah-masalah sosial

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
	Berkompeten mempublikasikan hasil riset interdisplin, multidiplin, trandisiplin dalam berbagai forum ilmiah dan jurnal nasional atau jurnal internasional bereputasi
Praktisi	Berkompeten mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, kemasyarakatan, dan budaya

2) Syarat Kompetensi dan Kualifikasi Calon Mahasiswa

Seleksi calon mahasiswa dilaksanakan dengan menekankan standar akademik dan riset yang tinggi melalui penilaian portofolio akademik, proposal riset, rekam jejak publikasi ilmiah, serta wawancara mendalam oleh tim dosen bergelar doktor dan profesor. Seluruh proses seleksi dilaksanakan secara daring melalui laman <https://pmb.unesa.ac.id/>. Tujuan utama seleksi ini adalah menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi riset unggul, integritas akademik yang kuat, serta visi pengembangan Pendidikan IPS yang relevan dengan tantangan sosial kontemporer. Seleksi dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan lima komponen utama, yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 dari program magister (S2),
2. Tes Potensi Akademik (TPA) dengan skor minimal 450,
3. Kemampuan Bahasa Inggris (dibuktikan dengan skor TEP, TOEFL, atau TOEIC),
4. Tes Bidang Keilmuan dan Wawancara, dan
5. Pengalaman Penelitian dan Karya Ilmiah.

Melalui mekanisme ini, program studi memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki kompetensi akademik dan kapasitas riset yang memadai, serta memiliki potensi untuk menyelesaikan studi tepat waktu dengan kualitas disertasi yang baik.

3) Masa Tempuh Kurikulum

UPPS/PS secara sistematis merencanakan pengelolaan lama studi mahasiswa melalui desain kurikulum yang menetapkan masa tempuh ideal 2,5 hingga 3,5 tahun, dengan batas maksimum 6 tahun sesuai ketentuan. Kebijakan ini dirancang secara proaktif karena program studi saat ini belum memiliki mahasiswa yang mencapai tahap kelulusan, sehingga mekanisme pengaturan lama studi harus disiapkan sejak dini untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kurikulum ketika mahasiswa memasuki tahap akhir studi. Perencanaan tersebut dilengkapi dengan program bimbingan intensif, pendampingan metodologi, dan penyediaan fasilitas digital seperti perpustakaan online dan akses jurnal internasional. UPPS/PS juga merancang intervensi dini bagi mahasiswa yang mengalami hambatan agar ke depan lama studi dapat terkontrol dan sesuai target kurikulum. Dengan pendekatan antisipatif ini, program studi memastikan bahwa ketika angkatan pertama memasuki tahap penyelesaian tesis, mekanisme pengendalian lama studi sudah berdiri kokoh dan siap diimplementasikan.

F. Rumusan Capaian Pembelajaran Program (PLO)

1) Deskripsi PLO

Berdasarkan tujuan program studi (PEO), Program Studi S-3 Pendidikan IPS menetapkan capaian pembelajaran lulusan (CPL= PLO).

Kode PLO	Rumusan PLO / CPL
PLO 1	Lulusan mampu menunjukkan integritas akademik, karakter humanis, etika keilmuan, tanggung jawab sosial, kemandirian, daya juang, dan kepemimpinan dalam pengembangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tataran nasional dan global.
PLO 2	Lulusan mampu menguasai filsafat ilmu, teori-teori Pendidikan IPS, teori sosial, teori pendidikan, dan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, serta transdisipliner sebagai dasar pengembangan keilmuan Pendidikan IPS.
PLO 3	Lulusan mampu menganalisis secara kritis, reflektif, dan komprehensif berbagai persoalan sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, politik, lingkungan, dan kewarganegaraan dalam perspektif Pendidikan IPS.
PLO 4	Lulusan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian doktoral di bidang Pendidikan IPS dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, campuran, atau pengembangan secara valid, reliabel, etis, dan inovatif.
PLO 5	Lulusan mampu menghasilkan kebaruan ilmiah dalam bentuk teori, konsep, model, strategi, media, bahan ajar, instrumen, atau rekomendasi kebijakan di bidang Pendidikan IPS.
PLO 6	Lulusan mampu mengintegrasikan kearifan lokal, nilai multikultural, keberlanjutan, dan sosio-edupreneurship dalam pengembangan inovasi Pendidikan IPS yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
PLO 7	Lulusan mampu menyebarluaskan hasil penelitian dan inovasi Pendidikan IPS melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, forum akademik, media digital, dan jejaring nasional maupun internasional.
PLO 8	Lulusan mampu mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian Pendidikan IPS untuk pemberdayaan sekolah, guru, komunitas, dan masyarakat secara partisipatif, humanis, dan berkelanjutan.
PLO 9	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi digital, artificial intelligence, data, dan sumber belajar inovatif untuk mendukung pembelajaran, penelitian, diseminasi, dan pengembangan Pendidikan IPS.

Kode PLO	Rumusan PLO / CPL
PLO 10	Lulusan mampu membangun jejaring, kolaborasi akademik, dan kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, pemerintah, komunitas, dunia usaha, dan mitra internasional untuk pengembangan Pendidikan IPS.

2) Keterkaitan antara PEO dan PLO

Keterkaitan antara Tujuan Pendidikan Program (PEO) dan Capaian Pembelajaran Program (PLO) menjadi landasan koherensi kurikulum dan peningkatan mutu berkelanjutan. PEO mengartikulasikan kapabilitas luas dan pencapaian profesional yang diharapkan dicapai lulusan beberapa tahun setelah menyelesaikan program, sementara PLO mendefinisikan pengetahuan, keterampilan, dan disposisi spesifik yang harus ditunjukkan mahasiswa saat kelulusan. Dengan memetakan setiap PLO secara langsung ke satu atau lebih PEO, program ini memastikan garis pandang yang jelas dari kegiatan pembelajaran dan penilaian sehari-hari hingga kinerja lulusan jangka panjang. Penyelarasan ini tidak hanya memandu desain program studi dan strategi pengajaran, tetapi juga menyediakan kerangka kerja yang transparan untuk memantau pencapaian, mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan, dan mendorong revisi kurikulum berbasis bukti semuanya penting untuk memenuhi standar akreditasi dan merespons kebutuhan masyarakat dan industri yang terus berkembang.

Matriks hubungan PEO & PLO

Kode PLO	Keterangan	PEO			
		PEO 1	PEO 2	PEO 3	PEO 4
PLO 1	Lulusan mampu menunjukkan integritas akademik, karakter humanis, etika keilmuan, tanggung jawab sosial, kemandirian, daya juang, dan kepemimpinan dalam pengembangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tataran nasional dan global.	✓	✓		✓
PLO 2	Lulusan mampu menguasai filsafat ilmu, teori-teori Pendidikan IPS, teori sosial, teori pendidikan, dan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, serta transdisipliner sebagai dasar pengembangan keilmuan Pendidikan IPS.	✓	✓		✓
PLO 3	Lulusan mampu menganalisis secara kritis, reflektif, dan komprehensif berbagai persoalan sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, politik, lingkungan, dan kewarganegaraan dalam perspektif Pendidikan IPS.	✓	✓	✓	✓
PLO 4	Lulusan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian doktoral di bidang	✓	✓		✓

Kode PLO	Keterangan	PEO			
		PEO 1	PEO 2	PEO 3	PEO 4
	Pendidikan IPS dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, campuran, atau pengembangan secara valid, reliabel, etis, dan inovatif.				
PLO 5	Lulusan mampu menghasilkan kebaruan ilmiah dalam bentuk teori, konsep, model, strategi, media, bahan ajar, instrumen, atau rekomendasi kebijakan di bidang Pendidikan IPS.	✓	✓	✓	✓
PLO 6	Lulusan mampu mengintegrasikan kearifan lokal, nilai multikultural, keberlanjutan, dan sosio-edupreneurship dalam pengembangan inovasi Pendidikan IPS yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.	✓	✓	✓	✓
PLO 7	Lulusan mampu menyebarluaskan hasil penelitian dan inovasi Pendidikan IPS melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, forum akademik, media digital, dan jejaring nasional maupun internasional.		✓	✓	✓
PLO 8	Lulusan mampu mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian Pendidikan IPS untuk pemberdayaan sekolah, guru, komunitas, dan masyarakat secara partisipatif, humanis, dan berkelanjutan.	✓	✓	✓	✓
PLO 9	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi digital, artificial intelligence, data, dan sumber belajar inovatif untuk mendukung pembelajaran, penelitian, diseminasi, dan pengembangan Pendidikan IPS.	✓	✓	✓	✓
PLO 10	Lulusan mampu membangun jejaring, kolaborasi akademik, dan kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, pemerintah, komunitas, dunia usaha, dan mitra internasional untuk pengembangan Pendidikan IPS.	✓		✓	✓

3) Keterkaitan antara PEO dan Materi Pelajaran

Tubuh Pengetahuan atau **Body of Knowledge (BoK)** Program Studi S3 Pendidikan IPS merupakan landasan keilmuan yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. BoK ini menggambarkan ruang lingkup keilmuan Pendidikan IPS sebagai bidang kajian interdisipliner yang memadukan ilmu-ilmu sosial, pendidikan, nilai-nilai kemanusiaan, kearifan lokal, serta inovasi pembelajaran untuk menjawab berbagai persoalan sosial dan pendidikan dalam masyarakat.

Sebagai program doktor, Pendidikan IPS tidak hanya dipahami sebagai bidang pembelajaran sosial di sekolah, tetapi juga sebagai disiplin akademik yang mengkaji relasi antara manusia, masyarakat, kebudayaan, lingkungan, perubahan sosial, kebijakan pendidikan, dan transformasi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, BoK Program Studi S3 Pendidikan IPS diarahkan untuk membentuk lulusan yang mampu mengembangkan teori, model, pendekatan, dan inovasi Pendidikan IPS yang unggul, kritis, reflektif, serta relevan dengan kebutuhan lokal, nasional, dan global.

Penentuan kelompok bidang ilmu pengetahuan dalam Prodi didasarkan pada sejumlah pertimbangan. Pertama, berdasarkan *badan pengetahuan*, pendidikan IPS di Indonesia menyederhanakan pengetahuan konten untuk persekolahan objektif. Pengetahuan sosial yang menjadi dasar pengembangan IPS di Indonesia terdiri dari Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah. Kedua, berdasarkan komponen dalam praktik, pendidikan IPS. Ketiga, berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia dalam Program Studi Doktoral Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tabel 5. Distribusi Bahan PRODI

No.	Body of Knowledge (BoK)	Mata Kuliah	Deskripsi Bahan Ajar
1	Filsafat dan Fondasi Pendidikan IPS	Filsafat Ilmu Pendidikan	Hakikat ilmu, filsafat pendidikan, epistemologi, ontologi, aksiologi, paradigma penelitian, dan pengembangan keilmuan Pendidikan IPS.
2	Kearifan Lokal, Multikulturalisme, dan Integrasi Nasional	Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional	Konsep kearifan lokal, pendidikan multikultural, keberagaman budaya, identitas nasional, integrasi sosial, dan implementasinya dalam Pendidikan IPS.
3	Dinamika Sosial, Ekonomi, Politik, dan Keberlanjutan	Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik	Teori perubahan sosial, pembangunan berkelanjutan, dinamika ekonomi-politik, isu global, dan implikasinya terhadap Pendidikan IPS.
4	Kependudukan dan Lingkungan Hidup	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	Isu kependudukan, lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, literasi lingkungan, dan pendidikan berbasis keberlanjutan.
5	Inovasi dan Transformasi Digital Pendidikan	Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan	Konsep AI, teknologi digital, analitik data, etika penggunaan AI, serta penerapannya dalam

No.	Body of Knowledge (BoK)	Mata Kuliah	Deskripsi Bahan Ajar
			pembelajaran dan penelitian Pendidikan IPS.
6	Manajemen dan Sosio-Edupreneurship	Manajemen Proyek	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proyek pendidikan, kepemimpinan, kolaborasi, inovasi sosial, dan pengembangan sosio-edupreneurship.
7	Metodologi Penelitian Kualitatif	Metodologi Penelitian Kualitatif	Paradigma penelitian kualitatif, desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas, dan etika penelitian.
8	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Desain penelitian kuantitatif, statistik, pengukuran, pengujian hipotesis, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.
9	Pengembangan Instrumen Penelitian	Pengembangan Instrumen Penelitian	Penyusunan instrumen, validitas, reliabilitas, uji coba instrumen, dan pengembangan alat ukur penelitian Pendidikan IPS.
10	Pendalaman dan Spesialisasi Pendidikan IPS	Kolokium Pendidikan IPS (Sejarah, Sosiologi-Antropologi, Geografi, IPS, Kewarganegaraan, Ekonomi)	Kajian mendalam sesuai bidang spesialisasi, pengembangan gagasan penelitian, diskusi akademik, dan penguatan kepakaran.
11	Perancangan Penelitian Disertasi	Proposal Tugas Akhir	Penyusunan proposal penelitian, identifikasi masalah, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan perencanaan disertasi.
12	Publikasi dan Diseminasi Ilmiah	Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir	Penulisan artikel ilmiah, strategi publikasi, etika publikasi, sitasi akademik, dan diseminasi hasil penelitian.
13	Presentasi dan Evaluasi Hasil Penelitian	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	Penyajian hasil penelitian, diskusi akademik, evaluasi temuan, dan penyempurnaan disertasi.
14	Evaluasi Kelayakan Disertasi	Kelayakan Tugas Akhir	Penilaian kualitas penelitian, kontribusi ilmiah, kebaruan

No.	Body of Knowledge (BoK)	Mata Kuliah	Deskripsi Bahan Ajar
			penelitian, dan kesiapan ujian disertasi.
15	Produksi Pengetahuan dan Kebaruan Ilmiah	Tugas Akhir Disertasi	Pelaksanaan penelitian doctoral, pengembangan teori atau model, publikasi ilmiah, dan kontribusi terhadap pengembangan Pendidikan IPS.

Tabel 6. Penetapan Bahan Kajian Berdasarkan Program Studi PLO

No.	Program Studi PLO	Mata Kuliah S3 Pendidikan IPS
1	Lulusan mampu menunjukkan integritas akademik, karakter humanis, etika keilmuan, tanggung jawab sosial, kemandirian, daya juang, dan kepemimpinan dalam pengembangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tataran nasional dan global.	1. Filsafat Ilmu Pendidikan. 2. Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional. 3. Manajemen Proyek. 4. Kolokium Pendidikan IPS. 5. Tugas Akhir Disertasi.
2	Lulusan mampu menguasai filsafat ilmu, teori-teori Pendidikan IPS, teori sosial, teori pendidikan, dan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, serta transdisipliner sebagai dasar pengembangan keilmuan Pendidikan IPS.	1. Filsafat Ilmu Pendidikan. 2. Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik. 3. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 4. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi.
3	Lulusan mampu menganalisis secara kritis, reflektif, dan komprehensif berbagai persoalan sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, politik, lingkungan, dan kewarganegaraan dalam perspektif Pendidikan IPS.	1. Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik. 2. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 3. Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional. 4. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi.
4	Lulusan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian doctoral di bidang Pendidikan IPS dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, campuran, atau pengembangan secara valid, reliabel, etis, dan inovatif.	1. Metodologi Penelitian Kualitatif. 2. Metodologi Penelitian Kuantitatif. 3. Pengembangan Instrumen Penelitian. 4. Proposal Tugas Akhir. 5. Seminar Hasil Penelitian Disertasi. 6. Tugas Akhir Disertasi.

No.	Program Studi PLO	Mata Kuliah S3 Pendidikan IPS
5	Lulusan mampu menghasilkan kebaruan ilmiah dalam bentuk teori, konsep, model, strategi, media, bahan ajar, instrumen, atau rekomendasi kebijakan di bidang Pendidikan IPS.	1. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi. 2. Pengembangan Instrumen Penelitian. 3. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan. 4. Proposal Tugas Akhir. 5. Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir. 6. Kelayakan Tugas Akhir. 7. Tugas Akhir Disertasi.
6	Lulusan mampu mengintegrasikan kearifan lokal, nilai multikultural, keberlanjutan, dan sosio-edupreneurship dalam pengembangan inovasi Pendidikan IPS yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.	1. Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional. 2. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 3. Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik. 4. Manajemen Proyek. 5. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi. 6. Tugas Akhir Disertasi.
7	Lulusan mampu menyebarluaskan hasil penelitian dan inovasi Pendidikan IPS melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, forum akademik, media digital, dan jejaring nasional maupun internasional.	1. Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir. 2. Seminar Hasil Penelitian Disertasi. 3. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi. 4. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan. 5. Tugas Akhir Disertasi.
8	Lulusan mampu mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian Pendidikan IPS untuk pemberdayaan sekolah, guru, komunitas, dan masyarakat secara partisipatif, humanis, dan berkelanjutan.	1. Manajemen Proyek. 2. Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional. 3. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 4. Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik. 5. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi. 6. Tugas Akhir Disertasi.
9	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi digital, artificial intelligence, data, dan sumber belajar inovatif untuk mendukung	1. Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan. 2. Metodologi Penelitian Kuantitatif. 3. Pengembangan Instrumen Penelitian.

No.	Program Studi PLO	Mata Kuliah S3 Pendidikan IPS
	pembelajaran, penelitian, diseminasi, dan pengembangan Pendidikan IPS.	4. Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir. 5. Tugas Akhir Disertasi.
10	Lulusan mampu membangun jejaring, kolaborasi akademik, dan kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, pemerintah, komunitas, dunia usaha, dan mitra internasional untuk pengembangan Pendidikan IPS.	1. Manajemen Proyek. 2. Kolokium Pendidikan IPS sesuai spesialisasi. 3. Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir. 4. Seminar Hasil Penelitian Disertasi. 5. Tugas Akhir Disertasi.

1. Keterkaitan antara PLO dan Kursus

1.1 Pemetaan Kurikulum

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (PLO) yang dibebankan pada mata kuliah dan materi , studi yang sesuai dengan PLO, dll. Pembentukan dapat menggunakan matriks pola sebagai berikut :

Tabel 8. Matriks PLO dan Kursus Baru

No.	Mata Kuliah	SKS	PLO 1	PLO 2	PLO 3	PLO 4	PLO 5	PLO 6	PLO 7	PLO 8	PLO 9	PLO 10
Semester 1												
1	Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional	3	√	√	√			√				
2	Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan	4			√	√	√				√	
3	Metodologi Penelitian Kualitatif	3		√	√	√	√					
4	Filsafat Ilmu Pendidikan	3	√	√	√	√						
Semester 2												
5	Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik	3		√	√		√	√				
6	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3		√	√			√		√		
7	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3			√	√	√				√	
8	Kolokium Pendidikan IPS Spesialisasi Pendidikan Sejarah	4		√	√		√	√				
9	Kolokium Pendidikan IPS Spesialisasi Pendidikan Sosiologi-Antropologi	4		√	√		√	√				
10	Manajemen Proyek	4	√				√	√		√		√

No.	Mata Kuliah	SKS	PLO 1	PLO 2	PLO 3	PLO 4	PLO 5	PLO 6	PLO 7	PLO 8	PLO 9	PLO 10
11	Kolokium Pendidikan IPS Spesialisasi Pendidikan Ekonomi	4		√	√		√	√				
12	Kolokium Pendidikan IPS Spesialisasi Pendidikan Geografi	4		√	√		√	√				
13	Kolokium Pendidikan IPS Spesialisasi Pendidikan IPS	4		√	√		√	√				
14	Kolokium Pendidikan IPS Spesialisasi Pendidikan Kewarganegaraan	4	√	√	√		√					
Semester 3												
15	Pengembangan Instrumen Penelitian	8			√	√	√				√	
16	Proposal Tugas Akhir	8		√	√	√	√					
Semester 4												
17	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	6			√	√	√		√			
18	Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir	8					√		√		√	√
Semester 5												
19	Kelayakan Tugas Akhir	8	√		√	√	√					
Semester 6												
20	Tugas Akhir Disertasi	20				√	√	√	√			

Rekap CPL

Rekap CPL Program Studi S3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Surabaya

Nama Matakuliah	Sks	Capaian Lulusan (CPL)												Total
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL12	
STUDI KEARIFAN LOKAL, PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN INTEGRASI NASIONAL	3			25%			25%	25%			25%			100 %
KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS (SPESIALISASI PENDIDIKAN EKONOMI)	4		25%	25%				25%	25%					100 %
KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS (SPESIALISASI PENDIDIKAN GEOGRAFI)	4		33.33%					33.33%	33.33%					99.99 %
METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF	3			25%					25%	25%		25%		100 %
PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI, DAN POLITIK	3					50%	50%							100 %
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN	4	20%	20%	20%	20%					20%				100 %
KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS (SPESIALISASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI)	4							50%	50%					100 %
MANAJEMEN PROYEK	4		25%		25%	25%	25%							100 %
PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	3				100%									100 %
METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF	3			25%					25%	25%		25%		100 %
FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN	3	50%			50%									100 %
KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS (SPESIALISASI PENDIDIKAN SEJARAH)	4			33.33%				33.33%	33.33%					99.99 %
PROPOSAL TUGAS AKHIR	8							25%	25%	25%	25%			100 %
SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI	6						20%	20%			20%	20%	20%	100 %
PUBLIKASI ILMIAH YANG BERKAITAN DENGAN TUGAS AKHIR	8						25%	25%				25%	25%	100 %
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN	8			12.5%						37.5%	37.5%	12.5%		100 %
TUGAS AKHIR DISERTASI	20									25%	25%	25%	25%	100 %
KELAYAKAN TUGAS AKHIR	8							29.41%	29.41%	17.65%	23.53%			100 %

1.2 Pemetaan antara PLO dan Mata Kuliah pada Semester Pemetaan Kurikulum

Semester 4	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	Publikasi Ilmiah Tugas Akhir
------------	---------------------------------------	---------------------------------

Semester 3	Pengembangan Instrumen Penelitian	Proposal Tugas Akhir
------------	--------------------------------------	-------------------------

Semester 2	Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Politik	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Kolokium Pendidikan IPS	Manajemen Proyek
------------	--	--	--------------------------------------	----------------------------	------------------

Semester 1	Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural dan Integrasi Nasional	Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan	Metodologi Penelitian Kualitatif	Filsafat Ilmu Pendidikan
------------	---	--	-------------------------------------	-----------------------------

G. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran pada Program Studi S3 Pendidikan IPS dilaksanakan melalui daring, luring, dan blended learning. Pembelajaran daring dilakukan melalui LMS, video konferensi, forum diskusi, dan penugasan digital. Pembelajaran luring dilakukan melalui tatap muka, diskusi akademik, seminar, kolokium, presentasi, dan pembimbingan langsung.

Pembelajaran blended menggabungkan daring dan luring secara terpadu agar proses pembelajaran lebih fleksibel, interaktif, dan efektif. Ketiga modalitas tersebut mendukung kemandirian akademik, penguatan riset, publikasi ilmiah, penyelesaian disertasi, serta pengembangan Pendidikan IPS berbasis kearifan lokal, keberlanjutan, dan sosio-edupreneurship.

H. Pelaksanaan Pembelajaran

Strategi PS memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh DTSPS sesuai dengan RPS yang telah disusun, menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa, merealisasikan CPL melalui sub CPMK, melaksanakan *assessment for learning*, mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan. Pelaksanaan pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut.

(1) Sesuai dengan RPS yang telah disusun

FISIPOP UNESA berkomitmen menjaga mutu pembelajaran melalui pelaksanaan yang konsisten dengan [RPS](#) di setiap mata kuliah. RPS disusun dan divalidasi oleh UPM untuk memastikan keselarasan antara tujuan, materi, metode, dan asesmen pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran diaudit secara berkala oleh GPM dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) universitas melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) tiap semester. Hasil monev menunjukkan bahwa seluruh DTSPS melaksanakan pembelajaran sesuai RPS dengan tingkat kepatuhan mencapai 100%, menjamin ketercapaian CPL dan kesesuaian proses akademik dengan standar nasional pendidikan tinggi.

(2) Menggunakan metode mengajar yang Berpusat pada Mahasiswa (*Student-Centered Learning*)

Proses pembelajaran di S3 Pendidikan IPS dirancang berlandaskan prinsip interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses validasi RPS, UPM bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap RPS telah memenuhi standar akademik yang ditetapkan.

1. Interaktif. Proses pembelajaran dirancang untuk mendorong interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen, baik dalam format daring maupun luring. Mahasiswa didorong untuk menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk media cetak, grafis, audio-visual, serta teknologi informasi seperti <https://sindig.unesa.ac.id/> dan Google Classroom.
2. Holistik. Pembelajaran pada Program Studi S3 Pendidikan IPS dikembangkan untuk membentuk pola pikir yang komprehensif melalui internalisasi keunggulan keilmuan global yang dipadukan dengan konteks lokal (*glokalisasi*). Mahasiswa

dilatih untuk menganalisis dan mensintesis artikel jurnal internasional bereputasi serta menerapkannya dalam pemecahan permasalahan Pendidikan IPS di tingkat lokal, nasional, dan global.

3. Integratif. Kurikulum dirancang untuk membangun kesatuan pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Pendekatan ini diimplementasikan secara konsisten dalam proses akademik, mulai dari ujian proposal disertasi, penulisan disertasi, hingga ujian disertasi, guna menghasilkan kajian yang komprehensif dan mendalam.
4. Saintifik. Pembelajaran berlandaskan pendekatan ilmiah yang menciptakan lingkungan akademik berbasis nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan. Seluruh proses pembelajaran menjunjung tinggi integritas akademik, etika keilmuan, serta nilai agama dan kebangsaan sebagai fondasi pengembangan Pendidikan IPS.
5. Kontekstual. Pembelajaran disesuaikan dengan tantangan dan permasalahan nyata dalam bidang Pendidikan IPS melalui penerapan berbagai model pembelajaran aktif, seperti *Project-Based Learning* (PjBL), *Problem-Based Learning* (PBL), dan pembelajaran kolaboratif. Sebagai contoh, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Problematika Pendidikan IPS mengadaptasi pendekatan pembelajaran berbasis masalah.
6. Tematik. Proses pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik keilmuan IPS, dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Sebagai contoh, mata kuliah pilihan dalam RPS disesuaikan dengan tema disertasi mahasiswa untuk memastikan relevansi penelitian.
7. Efektif. Kurikulum dirancang dengan sistem yang efisien dan sistematis, dengan penyelesaian studi dalam 6 semester. Semester 1-2 difokuskan pada kajian mata kuliah, semester 3 untuk penyusunan proposal disertasi, dan semester 4-6 untuk penulisan serta penyelesaian disertasi.
8. Kolaboratif. Pembelajaran melibatkan interaksi aktif antar mahasiswa, dengan setiap individu bertanggung jawab terhadap proyek penelitian disertasi masing-masing. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan wawasan dari narasumber eksternal, serta didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
9. Berpusat pada Mahasiswa. Pembelajaran dirancang untuk mendorong kreativitas, kapasitas, dan kepribadian mahasiswa, serta menumbuhkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam mengembangkan keilmuan IPS.

Dengan pendekatan ini, S3 Pendidikan IPS di FISIPOL UNESA memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara terstruktur, inovatif, dan berbasis penelitian, guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang Pendidikan IPS.

Program Studi S3 Pendidikan IPS di FISIPOL UNESA secara konsisten mendukung pencapaian CPL melalui kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi yang terintegrasi. Kurikulum disusun berbasis CPL untuk memastikan setiap mata kuliah mendukung penguasaan ilmu, keterampilan, dan sikap profesional. Pendekatan

interdisipliner dan multidisipliner diterapkan dengan mengintegrasikan teori, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pembelajaran berorientasi pada *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL), yang mendorong mahasiswa aktif menganalisis kasus dan melakukan riset. Selain itu, kuliah tamu dan umum menghadirkan para ahli untuk memperluas wawasan mahasiswa terhadap isu-isu nyata di bidang Pendidikan IPS. Matriks hubungan antara PEO dengan PLO atau CPL dapat dilihat selengkapnya pada dokumen kurikulum PS. Pemanfaatan Integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran menjadi fokus utama Program Studi S3 Pendidikan IPS FISIPOL UNESA dalam mendukung pencapaian CPL. Mahasiswa tidak hanya dilibatkan dalam penelitian dosen, tetapi juga didorong untuk menghasilkan publikasi ilmiah, mengikuti seminar, dan menyusun disertasi yang berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik Pendidikan IPS. Melalui PkM, mahasiswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik untuk menyelesaikan permasalahan sosial. Capaian CPL dievaluasi secara berkala melalui monev pembelajaran, audit kurikulum, serta asesmen formatif dan sumatif, dengan mempertimbangkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran semakin diperkuat melalui platform digital seperti SIDIA, Google Classroom, dan e-learning UNESA, yang meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas mahasiswa. Program Studi S3 Pendidikan IPS juga menjalin kolaborasi dengan universitas luar negeri, institusi penelitian, dan komunitas akademik global untuk memperluas wawasan mahasiswa serta meningkatkan kualitas penelitian. Dengan strategi ini, program studi memastikan lulusan memiliki penguasaan ilmu yang mendalam, keterampilan penelitian unggul, dan kontribusi nyata dalam dunia akademik dan sosial sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

(3) Realisasi CPL melalui Sub-CPMK

Kurikulum Program Studi S3 Pendidikan IPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang memastikan keterpaduan antara CPL dan CPMK yang tercantum di dokumen RPS. Setiap mata kuliah memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian CPL melalui indikator terukur. Realisasi CPL dievaluasi melalui asesmen formatif dan sumatif, serta dipantau secara berkala melalui audit akademik dan rapat dosen pengampu. Hasil evaluasi menunjukkan ketercapaian CPL di atas 80% pada kategori Excellent, terutama pada kemampuan riset, kepemimpinan akademik, dan pengembangan teori pendidikan sosial.

(4) Pelaksanaan *Assessment for Learning*

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan dengan pendekatan *assessment for learning* dan *assessment of learning*. Dosen menggunakan berbagai instrumen seperti rubrik penilaian riset, portofolio, presentasi, proyek riset kolaboratif, hingga publikasi ilmiah. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan mahasiswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan memperkuat proses refleksi akademik. Sistem nilai diinput dan dipantau secara transparan melalui SINDIG UNESA untuk menjamin objektivitas dan akuntabilitas penilaian.

(5) Mengintegrasikan Hasil Penelitian dan PKM

Hasil penelitian dan PkM dosen secara sistematis diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Mahasiswa dilibatkan dalam proyek riset dosen, seminar hasil penelitian, dan publikasi bersama di jurnal nasional maupun internasional. Disertasi mahasiswa diarahkan agar berkontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik pendidikan sosial, dengan mengaitkan riset ke konteks sosial-budaya Indonesia. Melalui kegiatan PkM, mahasiswa menerapkan hasil penelitian untuk menyelesaikan persoalan sosial di masyarakat, memperkuat kompetensi akademik sekaligus empati sosial.

(6) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen penting dalam seluruh proses pembelajaran. Platform digital seperti SIDIA, SINDIG, e-Learning UNESA, Google Classroom, dan repository digital digunakan untuk manajemen pembelajaran, bimbingan disertasi, serta akses sumber akademik. Selain itu, mahasiswa memiliki akses penuh ke database internasional seperti *Scopus*, *ScienceDirect*, dan *Emerald*, serta menggunakan Turnitin untuk menjaga integritas akademik. Melalui pemanfaatan teknologi ini, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan digital global.

I. Penilaian Hasil Belajar

Alat penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi penilaian tes dan non-tes yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Penilaian tes mencakup Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), sedangkan penilaian non-tes meliputi tugas individu atau kelompok, presentasi, partisipasi diskusi, serta proyek akademik. Seluruh instrumen penilaian disusun dan dilaksanakan mengacu pada pedoman standar penilaian yang ditetapkan oleh BAKPK UNESA sebagaimana tercantum pada laman <https://bakpk.unesa.ac.id/page/standar-penilaian>. Sistem penskoran yang diberikan oleh dosen dari konversi nilai sesuai BAKPK di link <https://bakpk.unesa.ac.id/page/standar-penilaian>.

Interval Nilai	Angka	Huruf
$85 \leq A < 100$	4	A
$80 \leq A- < 85$	3,75	A-
$75 \leq B+ < 80$	3,5	B+
$70 \leq B < 75$	3	B
$65 \leq B- < 70$	2,75	B-
$60 \leq C+ < 65$	2,5	C+
$55 \leq C < 60$	2	C
$40 \leq D < 55$	1	D
$0 \leq E < 40$	0	E

Dosen melakukan penilaian berdasarkan komponen partisipasi (P), rata-rata tugas (T), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), yang kemudian diakumulasikan dalam skala nilai 0–100 dan dikonversi ke skala 0–4 serta nilai huruf (A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E) sesuai dengan rubrik penilaian yang berlaku. Seluruh nilai mahasiswa diunggah dan dikelola melalui sistem akademik SIDIA UNESA sebagai bentuk akuntabilitas, transparansi, dan tertib administrasi

J. Manajemen dan Mekanisme pelaksanaan kurikulum

1. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen/pengelolaan kurikulum Program Studi S3 Pendidikan IPS mencakup serangkaian proses sistematis yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Proses tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum dirancang dan dilaksanakan secara efektif guna mencapai visi, misi, tujuan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi S3 Pendidikan IPS Universitas Negeri Surabaya.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan akademik, kebutuhan profesional, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan masyarakat dalam bidang Pendidikan IPS. Perencanaan kurikulum mencakup pemetaan Program Learning Outcomes (PLO), penyusunan bahan kajian, penetapan mata kuliah, penyusunan struktur kurikulum, serta pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE). Perencanaan juga memperhatikan karakteristik program doktor, yaitu penguatan riset, publikasi ilmiah, pengembangan kebaruan, dan penyelesaian disertasi.

Selain itu, perencanaan kurikulum mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, seperti pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pakar Pendidikan IPS, asosiasi profesi, pengguna lulusan, dan mitra akademik. Masukan tersebut digunakan untuk memastikan bahwa kurikulum S3 Pendidikan IPS tetap relevan, koheren, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan keilmuan Pendidikan IPS di tingkat nasional maupun global.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum dilakukan melalui penyusunan struktur pelaksana kurikulum, penetapan tim pengembang kurikulum, pembagian tugas dosen pengampu, serta koordinasi antara program studi, UPPS, dan unit penjaminan mutu. Pada tahap ini, program studi mengatur distribusi mata kuliah, beban mengajar dosen, jadwal perkuliahan, mekanisme pembimbingan akademik, serta penyediaan sumber daya pendukung pembelajaran.

Pengorganisasian juga mencakup pemanfaatan sistem akademik dan pembelajaran digital, seperti SINDIG Unesa dan sistem informasi akademik lainnya, untuk mendukung pengelolaan RPS, pelaksanaan pembelajaran, monitoring, dan evaluasi. Koordinasi antardosen dan bidang keilmuan dilakukan agar kurikulum S3 Pendidikan IPS mampu mencerminkan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam pengembangan Pendidikan IPS.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap implementasi pembelajaran sesuai dengan struktur kurikulum dan RPS yang telah ditetapkan. Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik program doktor, seperti diskusi akademik, seminar, kolokium, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, telaah artikel jurnal, pembelajaran berbasis riset, serta pembimbingan proposal, publikasi, dan disertasi.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui moda daring, luring, maupun blended learning dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Seluruh proses pembelajaran diarahkan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori Pendidikan IPS, menganalisis persoalan sosial, merancang penelitian doctoral, mengembangkan inovasi, menghasilkan publikasi ilmiah, dan menyusun disertasi yang memiliki kebaruan ilmiah.

d. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk mengetahui ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, efektivitas pelaksanaan pembelajaran, kesesuaian materi dengan perkembangan keilmuan, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Evaluasi dilakukan melalui monitoring pembelajaran, audit mutu internal, penilaian RPS, survei kepuasan mahasiswa, evaluasi hasil belajar, serta telaah terhadap pencapaian publikasi dan kemajuan disertasi mahasiswa.

Hasil evaluasi digunakan untuk menilai apakah kurikulum telah berjalan sesuai dengan standar akademik, prinsip OBE, dan kebutuhan pengembangan Program Studi S3 Pendidikan IPS. Evaluasi juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang perbaikan, serta kebutuhan pemutakhiran kurikulum.

e. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan masukan dari pemangku kepentingan. Program studi melakukan perbaikan terhadap struktur mata kuliah, bahan kajian, RPS, metode pembelajaran, strategi asesmen, serta mekanisme pembimbingan akademik dan disertasi. Tindak lanjut juga mencakup penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan, workshop, lokakarya kurikulum, dan pengembangan kompetensi dalam bidang riset, publikasi, teknologi digital, serta pembelajaran berbasis OBE.

Selain itu, tindak lanjut dilakukan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perubahan regulasi pendidikan tinggi, perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan dinamika global. Seluruh proses tindak lanjut dilaksanakan secara partisipatif dan berkelanjutan agar kurikulum S3 Pendidikan IPS tetap relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan doktor yang unggul, inovatif, humanis, berbasis kearifan lokal, dan berjiwa sosio-edupreneur.

Pelaporan pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala oleh Koordinator Program Studi kepada UPPS/Fakultas sebagai bentuk akuntabilitas akademik. Laporan tersebut memuat keterlaksanaan pembelajaran, capaian pembelajaran mahasiswa, efektivitas metode pembelajaran, penggunaan sumber daya, hasil

evaluasi, serta rekomendasi perbaikan. Pelaporan ini menjadi dasar dalam audit mutu, evaluasi program studi, akreditasi, dan pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum.

2. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi S3 Pendidikan IPS merupakan serangkaian langkah operasional yang dirancang secara sistematis untuk memastikan kurikulum dapat diimplementasikan secara efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan standar akademik. Mekanisme ini mencakup persiapan akademik, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, pelaporan dan dokumentasi, serta monitoring dan pengendalian.

a. Persiapan Akademik

Persiapan akademik dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penjadwalan perkuliahan, penetapan dosen pengampu, penyusunan bahan ajar, penyiapan sumber belajar digital, serta koordinasi antardosen pengampu mata kuliah. Persiapan akademik juga mencakup penyelarasan CPMK dengan PLO agar setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian capaian pembelajaran lulusan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS yang telah ditetapkan. Dosen menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mahasiswa doctoral, seperti diskusi akademik, studi kasus, seminar, kolokium, project-based learning, problem-based learning, research-based learning, dan pembimbingan disertasi. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara daring, luring, maupun blended learning dengan memanfaatkan SINDIG Unesa dan platform digital lain yang mendukung proses belajar-mengajar.

c. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Evaluasi proses dan hasil belajar dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur ketercapaian CPMK dan PLO. Evaluasi mencakup penilaian terhadap partisipasi akademik, tugas ilmiah, presentasi, artikel, proposal, instrumen penelitian, seminar hasil, publikasi, dan disertasi. Instrumen penilaian disusun dengan rubrik yang jelas agar penilaian bersifat objektif, transparan, dan sesuai dengan standar akademik program doktor.

d. Pelaporan dan Dokumentasi

Seluruh kegiatan pembelajaran, hasil penilaian, kehadiran, tugas akademik, RPS, bahan ajar, serta hasil evaluasi didokumentasikan secara tertib melalui sistem akademik dan perangkat administrasi program studi. Pelaporan dilakukan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kurikulum. Dokumentasi ini juga menjadi bahan penting dalam kegiatan monitoring, audit mutu internal, evaluasi kurikulum, dan akreditasi program studi.

e. Monitoring dan Pengendalian

Monitoring dan pengendalian dilakukan oleh Koordinator Program Studi bersama UPPS dan Unit Penjaminan Mutu untuk memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan rencana, standar akademik, dan prinsip OBE.

Monitoring mencakup keterlaksanaan perkuliahan, kesesuaian RPS, pencapaian pembelajaran, penggunaan platform digital, kemajuan studi mahasiswa, serta kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.

Apabila ditemukan kendala atau ketidaksesuaian, program studi melakukan pengendalian melalui rapat evaluasi, pemberian arahan, revisi RPS, peningkatan layanan akademik, penguatan pembimbingan, serta tindak lanjut perbaikan. Dengan mekanisme ini, pelaksanaan kurikulum Program Studi S3 Pendidikan IPS dapat berlangsung secara terarah, akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan.

K. Deskripsi Mata Kuliah Prodi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

8700103001	FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN
	Dosen: Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis nilai-nilai agama, kebangsaan, budaya nasional, dan etika akademik sebagai dasar dalam memahami perkembangan filsafat ilmu pendidikan serta implikasinya terhadap praktik pendidikan di Indonesia. • Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, dan terbuka dalam diskusi filsafat, dialog akademik, serta refleksi kritis terhadap persoalan pendidikan. • Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menganalisis konsep utama filsafat ilmu pendidikan, meliputi ontologi, epistemologi, aksiologi, metodologi ilmu, dan paradigma keilmuan. • Mahasiswa mampu menerapkan perspektif filsafat ilmu dalam merumuskan dasar teoretis, metodologis, dan etis bagi penelitian serta pengembangan keilmuan Pendidikan IPS. • Mahasiswa mampu menghasilkan gagasan konseptual yang kuat, reflektif, dan bertanggung jawab sebagai dasar pengembangan teori, penelitian, dan praksis Pendidikan IPS.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Filsafat Ilmu Pendidikan dirancang untuk memberikan landasan filosofis, epistemologis, ontologis, aksiologis, dan metodologis bagi mahasiswa Program Doktor Pendidikan IPS dalam memahami hakikat ilmu, pendidikan, dan hubungannya dengan perkembangan masyarakat. Mata kuliah ini membahas konsep dasar filsafat, ilmu, pendidikan, paradigma keilmuan, aliran-aliran filsafat ilmu, serta kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan. Kajian dalam mata kuliah ini mencakup pemikiran filsafat klasik hingga kontemporer, termasuk positivisme, konstruktivisme, kritisisme, postmodernisme, dan filsafat ilmu sosial. Mahasiswa diarahkan untuk menelaah hubungan antara filsafat ilmu, teori pendidikan, teori sosial, dan praktik Pendidikan IPS secara kritis dan reflektif. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas isu-isu mutakhir seperti dekolonisasi ilmu pengetahuan, integrasi kearifan lokal dalam pendidikan, pendidikan multikultural, globalisasi, serta tantangan era digital terhadap epistemologi pendidikan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membangun argumentasi akademik dan menghasilkan gagasan

	konseptual yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan Pendidikan IPS. Referensi: Referensi Utama • Jalaludin, & Abdullah. (2013). <i>Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan</i>. Jakarta: Rajawali Pers. • Gie, T. L. (1999). <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i>. Yogyakarta: Liberty. • Hasbullah. (2008). <i>Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan</i>. Jakarta: Bumi Aksara. • Barnadib, I. (2003). <i>Filsafat Pendidikan</i>. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP. • Ihsan, A. F. (2010). <i>Filsafat Ilmu</i>. Jakarta: Rineka Cipta. • Susanto, A. (2011). <i>Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis</i>. Jakarta: Bumi Aksara. • Mudyahardjo, R. (2010). <i>Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya. Referensi Pendukung • Dewey, J. (1938). <i>Experience and Education</i>. New York: Macmillan. • Freire, P. (1970). <i>Pedagogy of the Oppressed</i>. New York: Continuum. • Kuhn, T. S. (1962). <i>The Structure of Scientific Revolutions</i>. Chicago: University of Chicago Press. • Popper, K. R. (2002). <i>The Logic of Scientific Discovery</i>. London: Routledge. • Habermas, J. (1971). <i>Knowledge and Human Interests</i>. Boston: Beacon Press.
--	---

8700103002	METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF
	Dosen: Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Sugeng Harianto, M.Si.
	CPMK: • Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam merumuskan masalah penelitian kualitatif, menyusun fokus penelitian, serta menentukan relevansi keilmuan sesuai standar riset sosial dan pendidikan. • Mahasiswa mampu merancang peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner melalui pemetaan sasaran pokok penelitian, konteks sosial, dan kontribusi keilmuan yang lebih luas. • Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian kualitatif yang memenuhi standar akademik jenjang doktor, meliputi kajian teori,

	metodologi, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. • Mahasiswa mampu menerapkan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui riset lapangan, analisis data, dan penarikan temuan yang relevan. • Mahasiswa mampu menghasilkan rancangan penelitian kualitatif yang berpotensi dikembangkan menjadi disertasi dan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif membekali mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan IPS dengan pemahaman mendalam tentang paradigma, pendekatan, desain, dan teknik penelitian kualitatif dalam konteks pendidikan dan ilmu sosial. Mata kuliah ini mengkaji berbagai desain penelitian kualitatif, seperti studi kasus, etnografi, fenomenologi, grounded theory, dan penelitian naratif. Ruang lingkup mata kuliah meliputi perumusan masalah dan fokus penelitian, penyusunan kajian literatur, pengembangan kerangka teoritis, pemilihan desain penelitian, penyusunan instrumen, teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, FGD, dan analisis dokumen, serta teknik analisis data kualitatif seperti coding, analisis tematik, analisis konten, dan analisis diskursus. Mata kuliah ini juga membahas trustworthiness penelitian kualitatif, meliputi credibility, dependability, confirmability, dan transferability, serta isu etika penelitian, penulisan proposal, penyusunan laporan penelitian, dan presentasi akademik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan penelitian kualitatif yang rigor, etis, dan berkontribusi terhadap pengembangan teori serta praksis Pendidikan IPS.
	Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). <i>Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). <i>Qualitative research: A guide to design and implementation</i> (4th ed.). Jossey-Bass. • Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). <i>The SAGE handbook of qualitative research</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Patton, M. Q. (2015). <i>Qualitative research & evaluation methods</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Charmaz, K. (2014). <i>Constructing grounded theory</i> (2nd ed.). SAGE Publications. • Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). <i>Designing qualitative research</i> (6th ed.). SAGE Publications.

	• Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). <i>Qualitative data analysis: A methods sourcebook</i> (3rd ed.). SAGE Publications. • Silverman, D. (2017). <i>Doing qualitative research</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Hammersley, M., & Atkinson, P. (2019). <i>Ethnography: Principles in practice</i> (4th ed.). Routledge. • Given, L. M. (Ed.). (2008). <i>The SAGE encyclopedia of qualitative research methods</i>. SAGE Publications. Referensi Pendukung Referensi pendukung berupa artikel jurnal, disertasi, laporan penelitian, dan hasil riset mutakhir yang relevan dengan pendekatan kualitatif, Pendidikan IPS, ilmu sosial, pendidikan, budaya, masyarakat, serta kajian interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang telah dilakukan baik dosen maupun mahasiswa S3 Pendidikan IPS unesa
--	---

8700103007	STUDI KEARIFAN LOKAL, PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN INTEGRASI NASIONAL
	Dosen: Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar kearifan lokal sebagai bagian dari kajian Pendidikan IPS yang berkaitan dengan kehidupan sosial, budaya, nilai, dan identitas masyarakat. • Mahasiswa mampu menganalisis ragam kearifan lokal di Indonesia serta keterkaitannya dengan pendidikan multikultural, nilai humaniora, kohesi sosial, dan integrasi nasional. • Mahasiswa mampu mengkaji keberagaman budaya, konflik budaya, harmoni sosial, serta strategi penyelesaian konflik dalam masyarakat multikultural. • Mahasiswa mampu mengevaluasi peran masyarakat adat, budaya lokal, dan nilai-nilai sosial dalam membangun integrasi nasional serta memperkuat pendidikan berbasis kearifan lokal. • Mahasiswa mampu merancang model pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. • Mahasiswa mampu menghasilkan rancangan proyek, artikel, atau gagasan akademik berbasis riset kecil tentang kearifan lokal, pendidikan multikultural, dan integrasi nasional.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Studi Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural, dan Integrasi Nasional membahas konsep dasar kearifan lokal, bentuk dan praktik budaya masyarakat Indonesia, nilai humaniora, keberagaman budaya,

	serta peran kearifan lokal dalam membangun kohesi sosial dan integrasi nasional. Mata kuliah ini menempatkan kearifan lokal sebagai sumber nilai, pengetahuan, dan praktik sosial yang dapat digunakan dalam pengembangan Pendidikan IPS. Ruang lingkup mata kuliah meliputi kajian tentang ragam kearifan lokal di Indonesia, pendidikan multikultural, budaya lokal, harmoni sosial, konflik budaya, peran masyarakat adat, serta strategi penyelesaian konflik dalam masyarakat majemuk. Mahasiswa juga diarahkan untuk memahami hubungan antara kearifan lokal, nilai-nilai multikultural, integrasi nasional, dan penguatan karakter kebangsaan dalam konteks pendidikan. Melalui pendekatan Project Based Learning, mahasiswa dibimbing untuk melakukan riset kecil, menyusun rancangan proyek, mengembangkan model pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal, melakukan evaluasi proyek, menyeminarkan hasil, dan menghasilkan artikel akademik. Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan gagasan, model, dan produk akademik yang relevan bagi pengembangan Pendidikan IPS berbasis kearifan lokal. Referensi: • Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta. • Sartini. (2015). <i>Menggali Kearifan Lokal Nusantara</i>. Yogyakarta: Ombak. • Geertz, C. (1983). <i>Local Knowledge: Further Essays in Interpretive Anthropology</i>. Basic Books. • Haryanto, S. (2014). <i>Kearifan Lokal untuk Pembangunan Karakter</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. • Rahardjo, T. (2017). <i>Kearifan Lokal dalam Perspektif Ilmu Sosial</i>. Surakarta: UNS Press.
--	---

8700104011	PEMANFAATAN AI DALAM PENDIDIKAN Dosen: Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. CPMK: • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence serta prinsip dan pendekatan utama dalam penerapannya pada bidang pendidikan. • Mahasiswa mampu menganalisis berbagai kasus dan teknologi AI yang digunakan dalam pendidikan, termasuk sistem pembelajaran adaptif, analitik pembelajaran, dan tutor cerdas.
------------	---

	• Mahasiswa mampu merancang pembelajaran berbasis Generative AI yang dapat diimplementasikan untuk mendukung proses pembelajaran, asesmen, atau manajemen pendidikan. • Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak penggunaan teknologi AI terhadap kualitas pembelajaran, aksesibilitas pendidikan, serta memahami isu-isu etis dan kebijakan yang terkait. • Mahasiswa mampu menghasilkan gagasan dalam penggunaan teknologi AI untuk pendidikan dalam bentuk karya ilmiah. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan dirancang untuk membekali mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan IPS dengan pemahaman konseptual, analitis, dan praktis mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pengembangan praksis pendidikan. Mata kuliah ini membahas konsep dasar AI, sejarah perkembangan AI, jenis-jenis AI, Generative AI, serta berbagai bentuk penerapan AI dalam pembelajaran, asesmen, manajemen pendidikan, dan penelitian pendidikan. Ruang lingkup mata kuliah mencakup kajian tentang teknologi AI dalam pendidikan, seperti sistem pembelajaran adaptif, learning analytics, intelligent tutoring system, pemanfaatan AI untuk strategi pembelajaran, serta penggunaan AI dalam pengembangan media, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa juga diarahkan untuk menganalisis berbagai studi kasus pemanfaatan AI dalam pendidikan agar mampu memahami peluang, tantangan, serta dampaknya terhadap kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Selain aspek teknologis, mata kuliah ini juga membahas isu etika, kebijakan, tanggung jawab akademik, bias algoritmik, keamanan data, dan implikasi sosial dari penggunaan AI dalam pendidikan. Melalui pendekatan Project Based Learning, mahasiswa dibimbing untuk merancang gagasan, produk, atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan AI dalam pendidikan. Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan inovasi pendidikan berbasis AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Referensi: Referensi Utama • Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). <i>Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning</i>. Center for Curriculum Redesign. • Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). <i>Intelligence unleashed: An argument for AI in education</i>. Pearson. • Woolf, B. P. (2009). <i>Building intelligent interactive tutors: Student-centered strategies for revolutionizing e-learning</i>. Morgan Kaufmann. Referensi Pendukung • Roll, I., & Wylie, R. (2016). Evolution and revolution in artificial intelligence in education. <i>International Journal of Artificial Intelligence</i>
--	---

	in <i>Education</i>, 26(2), 582–599. https://doi.org/10.1007/s40593-016-0110-3 • Baker, R. S., & Siemens, G. (2014). Educational data mining and learning analytics. In J. A. Larusson & B. White (Eds.), <i>Learning analytics: From research to practice</i> (pp. 89–98). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3305-7_5 • Khosrow-Pour, M. (Ed.). (2019). <i>Advanced methodologies and technologies in artificial intelligence, computer simulation, and human-computer interaction</i>. IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7368-5 • Lin, C.-Y., & Chang, J. (2020). Artificial intelligence for education. In C. Sun, J. Zhang, & T. McKelvey (Eds.), <i>Machine learning and artificial intelligence: A guide to the future</i> (pp. 225–240). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-40962-6_12 • Nweke, H. F., Teh, Y. W., Al-Garadi, M. A., & Alo, U. R. (2018). Deep learning algorithms for human activity recognition using mobile and wearable sensor networks: State of the art and research challenges. <i>Expert Systems with Applications</i>, 105, 233–261. https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.03.056
--	--

8700104017	KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS SPESIALISASI PENDIDIKAN EKONOMI
	Dosen: Prof. Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si. Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menunjukkan karakter tangguh, adaptif, kolaboratif, inklusif, dan berorientasi kewirausahaan dalam merancang dan melaksanakan kajian Pendidikan Ekonomi. • Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menganalisis konsep, teori, dan fenomena ekonomi serta implikasinya terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Ekonomi. • Mahasiswa mampu menemukan, merumuskan, atau mengembangkan teori, konsep, atau gagasan ilmiah baru dalam bidang Pendidikan Ekonomi berbasis metodologi ilmiah dan nilai-nilai humaniora. • Mahasiswa mampu merancang peta jalan penelitian Pendidikan Ekonomi dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner berdasarkan konteks sosial-ekonomi, isu nasional-global, dan kebutuhan pengembangan keilmuan. • Mahasiswa mampu menyusun karya penelitian dan mempresentasikan gagasan akademik dalam bidang Pendidikan Ekonomi sebagai pendukung penyelesaian tugas akhir/disertasi.
	Deskripsi Mata Kuliah:

	Mata kuliah Kolokium Pendidikan IPS (Spesialisasi Pendidikan Ekonomi) merupakan mata kuliah pilihan program studi pada jenjang doktor yang diarahkan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya penelitian dan presentasi akademik pada bidang Pendidikan Ekonomi. Mata kuliah ini menjadi ruang akademik bagi mahasiswa untuk mengembangkan gagasan penelitian, menyusun proposal, menelaah teori, merancang metode, dan mempresentasikan hasil kajian sesuai dengan spesialisasi Pendidikan Ekonomi. Ruang lingkup mata kuliah meliputi perumusan tema penelitian, penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, daftar pustaka, artikel penelitian, serta seminar hasil proposal. Mahasiswa diarahkan untuk mengkaji isu-isu Pendidikan Ekonomi secara kritis, seperti literasi ekonomi, perilaku ekonomi peserta didik, pembelajaran ekonomi, kewirausahaan, kebijakan ekonomi pendidikan, dan dinamika sosial-ekonomi yang relevan dengan Pendidikan IPS. Melalui pendekatan Case Study, mahasiswa dibimbing untuk menganalisis kasus, mengembangkan argumentasi akademik, menyusun proposal penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang dapat mendukung penyelesaian tugas akhir. Mata kuliah ini menekankan keterpaduan antara penguasaan teori, kemampuan metodologis, keterampilan komunikasi ilmiah, dan orientasi pada publikasi akademik. Referensi: • Badrujaman, A. (2015). <i>Metode Penelitian Lanjutan</i>. Jakarta: LPP Press. • Banks, J. (2009). Multicultural education: Dimensions and paradigms. In J. Banks (Ed.), <i>The Routledge International Companion to Multicultural Education</i> (pp. 9–32). London: Routledge. • Creswell, J. W. (2014). <i>Qualitative, quantitative and mixed methods approaches</i>. Sage. • Janert, P. K. (2010). <i>Data analysis with open source tools: A hands-on guide for programmers and data scientists</i>. • Billups, F. D. (2019). <i>Qualitative data collection tools: Design, development, and applications</i> (Vol. 55). Sage Publications.
8700104015	KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS SPESIALISASI PENDIDIKAN SEJARAH Dosen: Prof. Dr. Wisnu, M.Hum. Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. CPMK: • Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, budaya nasional, dan etika akademik dalam merumuskan serta mempresentasikan gagasan ilmiah tentang isu-isu kontemporer Pendidikan Sejarah.

	• Mahasiswa mampu menunjukkan karakter tangguh, adaptif, kolaboratif, inovatif, inklusif, dan berorientasi kewirausahaan akademik dalam diskusi kolokium, kritik akademik, penerimaan masukan, dan penyempurnaan proposal penelitian spesialisasi. • Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam mengkaji persoalan inti Pendidikan Sejarah, seperti historiografi, kurikulum, pedagogi sejarah, memori kolektif, dan heritage learning. • Mahasiswa mampu menemukan, mengembangkan, atau menawarkan teori, model pembelajaran, pendekatan historiografi, atau gagasan ilmiah baru yang relevan dengan Pendidikan Sejarah berdasarkan metodologi ilmiah dan kajian sumber yang sistematis. • Mahasiswa mampu menyusun peta jalan penelitian dalam bidang Pendidikan Sejarah dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner yang memetakan sasaran penelitian, konteks nasional-global, dan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan IPS.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Kolokium Pendidikan IPS (Spesialisasi Pendidikan Sejarah) merupakan mata kuliah jenjang doktor yang berfokus pada kajian isu, teori, metodologi, dan praktik Pendidikan Sejarah dalam kerangka Pendidikan IPS. Mata kuliah ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menganalisis historiografi, pendekatan pembelajaran sejarah, konstruksi pengetahuan sejarah, serta integrasi nilai-nilai kesejarahan dalam pendidikan. Ruang lingkup mata kuliah mencakup filsafat sejarah, historiografi Indonesia, sejarah politik, sosial, budaya, dan ekonomi, kolonialisme, sejarah global, cagar budaya, teori sejarah, memori kolektif, metodologi penelitian sejarah, sejarah lokal, serta studi biografi. Melalui pendekatan Case Study, mahasiswa diarahkan untuk mengkaji kasus sejarah secara kritis, menyusun argumentasi akademik, menilai sumber, mengembangkan interpretasi sejarah, serta merumuskan gagasan penelitian yang orisinal dan relevan bagi pengembangan Pendidikan IPS.
	Referensi: Referensi Utama • Anderson, B. (2006). <i>Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism</i> (Rev. ed.). Verso. • Cohn, B. (1987). <i>An anthropologist among the historians and other essays</i>. Oxford University Press. • Geertz, C. (1963). <i>Peddler and princes: Social change and economic modernization in two Indonesian towns</i>. University of Chicago Press. • Giddens, A. (2006). <i>Sociology</i> (5th ed.). Polity Press. • Hobsbawm, E. J. (1996). <i>The age of extremes: The short twentieth century, 1914–1991</i>. Abacus.

	• Iggers, G. G. (2005). <i>Historiography: A century of changing paradigms</i>. Wesleyan University Press. • Kuntowijoyo. (2003). <i>Sejarah sosial: Sebuah pengantar</i>. Pustaka Pelajar. • Pomeranz, K. (2000). <i>The great divergence: China, Europe, and the making of the modern world economy</i>. Princeton University Press. • Said, E. W. (1978). <i>Orientalism</i>. Pantheon Books. Referensi Pendukung • Padmo, S. (Ed.). (2004). <i>Bunga Rampai Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia</i>. Yogyakarta: Aditya Media & UGM. • Kuntowijoyo. (2010). <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: UGM Press. • Referensi pendukung lain dapat berupa artikel jurnal, disertasi, arsip sejarah, sumber primer, laporan penelitian, dan kajian mutakhir yang relevan dengan Pendidikan Sejarah, historiografi, pedagogi sejarah, sejarah lokal, sejarah sosial, sejarah budaya, sejarah politik, sejarah ekonomi, kolonialisme, memori kolektif, trauma sejarah, dan digital history.
--	--

8700104013	KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS SPESIALISASI PENDIDIKAN GEOGRAFI
	Dosen: Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T.
	CPMK: • Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam mengkaji serta meneliti berbagai permasalahan Pendidikan Geografi dalam lingkup Pendidikan IPS sesuai dengan standar kompetensi kerja dan tuntutan abad ke-21. • Mahasiswa mampu mengembangkan teori, konsep, atau gagasan ilmiah baru dalam bidang Pendidikan Geografi dan Pendidikan IPS dengan memperhatikan nilai humaniora serta menggunakan metodologi ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif. • Mahasiswa mampu menghasilkan teori atau konsep baru dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya bidang Geografi, sebagai landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis bagi pengembangan pendidikan ilmu-ilmu sosial melalui riset interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. • Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan pembelajaran IPS, Pendidikan Geografi, dan sosial kemasyarakatan melalui riset dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.
	Deskripsi Mata Kuliah:

	Mata kuliah Kolokium Pendidikan IPS (Spesialisasi Pendidikan Geografi) dirancang untuk membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dalam menyajikan gagasan awal, progres, atau hasil sementara penelitian disertasi di bidang Pendidikan Geografi. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitian, membangun kerangka teori, menentukan metodologi, menganalisis isu pembelajaran Geografi, spatial thinking, literasi abad ke-21, fenomena sosial-humaniora, serta mempertahankan argumen ilmiah melalui forum diskusi, presentasi, kritik konstruktif, dan validasi akademik. Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> (5th ed.). • Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). <i>The action research planner: Doing critical participatory action research</i>. Springer. • Braun, V., & Clarke, V. (2022). <i>Thematic analysis: A practical guide</i>. SAGE Publications. • Field, A. (2018). <i>Discovering statistics using IBM SPSS Statistics</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Charmaz, K. (2014). <i>Constructing grounded theory</i>. SAGE Publications. • Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). <i>Multivariate data analysis</i> (8th ed.). Cengage Learning. Referensi Pendukung • <i>Journal of Geography in Higher Education</i>. • <i>The Geographical Journal / Transactions of the Institute of British Geographers</i>. • <i>Journal of Social Studies Research / The Social Studies</i>. • <i>Indonesian Journal of Geography / Jurnal Pendidikan Geografi Indonesia (JPGI)</i>.
--	---

8700104012	KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS SPESIALISASI PENDIDIKAN IPS Dosen: Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. CPMK: • Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan isu-isu strategis serta permasalahan Pendidikan IPS kontemporer berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terkini secara kritis dan reflektif. • Mahasiswa mampu menyusun rancangan proposal disertasi dalam bidang Pendidikan IPS yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metodologi secara sistematis dan ilmiah.
------------	--

	• Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan rancangan penelitian disertasi secara argumentatif, terbuka terhadap kritik, serta mampu mengintegrasikan masukan akademik dalam penyempurnaan gagasan penelitian. • Mahasiswa mampu menunjukkan sikap ilmiah, integritas akademik, dan komitmen terhadap etika penelitian dalam proses perumusan dan pengembangan proposal disertasi Pendidikan IPS.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Kolokium Pendidikan IPS (Spesialisasi Pendidikan IPS) dirancang untuk membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dengan kemampuan akademik dalam merancang, mempresentasikan, dan menyempurnakan proposal penelitian disertasi. Mata kuliah ini menekankan kajian isu-isu strategis Pendidikan IPS kontemporer, integrasi teori dan metodologi penelitian, penyusunan kerangka teoretik, penguatan argumentasi ilmiah, originalitas gagasan, serta etika akademik melalui forum diskusi, peer review, dan presentasi proposal secara berkala.
	Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W. (2014). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> (4th ed.). Los Angeles: SAGE Publications. • Yin, R. K. (2018). <i>Case Study Research and Applications: Design and Methods</i> (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. • Banks, J. A. (2017). <i>Diversity and Citizenship Education: Global Perspectives</i>. San Francisco: Jossey-Bass. Referensi Pendukung • Patton, M. Q. (2015). <i>Qualitative Research and Evaluation Methods</i> (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. Neuman, W. L. (2014). <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> (7th ed.). Boston: Pearson Education.
8700104016	KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS SPESIALISASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
	Dosen: Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Sugeng Harianto, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.
	CPMK: • Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan isu-isu strategis serta permasalahan Pendidikan IPS kontemporer, khususnya dalam perspektif Sosiologi-Antropologi, berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian mutakhir secara kritis dan reflektif.

	• Mahasiswa mampu menyusun rancangan proposal disertasi dalam bidang Pendidikan IPS spesialisasi Sosiologi-Antropologi yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metodologi secara sistematis dan ilmiah. • Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan rancangan penelitian disertasi secara argumentatif, terbuka terhadap kritik, serta mampu mengintegrasikan masukan akademik dalam penyempurnaan gagasan penelitian. • Mahasiswa mampu menunjukkan sikap ilmiah, integritas akademik, dan komitmen terhadap etika penelitian dalam proses perumusan dan pengembangan proposal disertasi Pendidikan IPS. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Kolokium Pendidikan IPS (Spesialisasi Pendidikan Sosiologi-Antropologi) dirancang untuk membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dengan kemampuan akademik dalam merancang, mempresentasikan, dan menyempurnakan proposal penelitian disertasi berbasis kajian sosiologi dan antropologi. Mata kuliah ini menekankan analisis isu-isu sosial-budaya kontemporer, telaah teori sosiologi-antropologi, metode penelitian sosial dan antropologi lapangan, penyusunan argumentasi teori dan metodologi, serta presentasi proposal melalui forum kolokium, peer review, dan diskusi akademik. Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W. (2014). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> (4th ed.). Los Angeles: SAGE Publications. • Yin, R. K. (2018). <i>Case Study Research and Applications: Design and Methods</i> (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. • Banks, J. A. (2017). <i>Diversity and Citizenship Education: Global Perspectives</i>. San Francisco: Jossey-Bass. Referensi Pendukung • Patton, M. Q. (2015). <i>Qualitative Research and Evaluation Methods</i> (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. • Neuman, W. L. (2014). <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> (7th ed.). Boston: Pearson Education.
8700104016	KOLOKIUUM PENDIDIKAN IPS SPESIALISASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN Dosen: Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. CPMK: • Mahasiswa mampu merumuskan rencana penelitian disertasi dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang relevan dengan isu

	kewarganegaraan, demokrasi, konstitusi, karakter kebangsaan, pendidikan Pancasila, dan dinamika sosial-politik kontemporer. • Mahasiswa mampu mendiskusikan topik disertasi secara kritis, sistematis, dan argumentatif berdasarkan kajian teori, hasil penelitian mutakhir, serta kebutuhan pengembangan Pendidikan IPS dan Pendidikan Kewarganegaraan. • Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan penelitian yang memiliki relevansi akademik, kontribusi ilmiah, dan nilai kebaruan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan. • Mahasiswa mampu menerima, menindaklanjuti, dan mengintegrasikan umpan balik dari dosen dan sejawat akademik untuk menyempurnakan materi, arah, dan rancangan disertasi. • Mahasiswa mampu memfinalisasi materi penelitian sesuai topik disertasi dengan memperhatikan integritas akademik, etika ilmiah, dan ketepatan metodologi penelitian
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Kolokium Pendidikan IPS (Spesialisasi Pendidikan Kewarganegaraan) dirancang untuk membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dalam merumuskan, mendiskusikan, dan memfinalisasi rencana penelitian disertasi pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Mata kuliah ini menekankan penguatan topik disertasi, pendalaman materi sesuai fokus kajian, pemberian umpan balik akademik, penyempurnaan argumentasi ilmiah, serta finalisasi rancangan penelitian melalui pendekatan Case Study.
	Referensi: Referensi utama disesuaikan dengan topik disertasi mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, demokrasi, konstitusi, karakter kebangsaan, kewarganegaraan digital, pendidikan politik, dan kajian sosial-politik dalam perspektif Pendidikan IPS.
8700103009	PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI DAN POLITIK
	Dosen: Prof. Dr. Wisnu, M.Hum. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia dan dunia dengan menunjukkan nilai-nilai agama, nasionalisme, budaya nasional, serta etika akademik. • Mahasiswa mampu mengembangkan kapasitas keilmuan secara berkelanjutan melalui telaah kritis, riset interdisipliner, dan kolaborasi akademik dalam menganalisis isu transformasi sosial, ekonomi, dan politik.

	• Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak perubahan sosial, ekonomi, dan politik terhadap kelompok rentan dan lingkungan hidup serta merumuskan solusi berbasis nilai kemanusiaan, keberlanjutan, dan keadilan sosial. • Mahasiswa mampu merumuskan model konseptual atau rekomendasi kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan berdasarkan nilai Pancasila, demokrasi, dan kemajuan peradaban.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Perubahan dan Keberlanjutan Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Politik mengkaji dinamika perubahan dan keberlanjutan pembangunan dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lingkungan. Mata kuliah ini membahas konsep dasar perubahan sosial, teori modernisasi, globalisasi, transformasi ekonomi, perubahan politik, ketimpangan sosial, kemiskinan, krisis iklim, multikulturalisme, revolusi digital, konflik sosial, serta perumusan model dan rekomendasi kebijakan keberlanjutan melalui pendekatan Project Based Learning.
	Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). <i>Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). <i>Qualitative research: A guide to design and implementation</i> (4th ed.). Jossey-Bass. • Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). <i>The SAGE handbook of qualitative research</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Saldaña, J. (2021). <i>The coding manual for qualitative researchers</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Given, L. M. (Ed.). (2012). <i>The SAGE encyclopedia of qualitative research methods</i>. SAGE Publications. • Tracy, S. J. (2020). <i>Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact</i> (2nd ed.). Wiley-Blackwell. • Flick, U. (2018). <i>An introduction to qualitative research</i> (6th ed.). SAGE Publications. • Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). <i>Qualitative data analysis: A methods sourcebook</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Patton, M. Q. (2015). <i>Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Silverman, D. (2017). <i>Doing qualitative research</i> (5th ed.). SAGE Publications. Referensi Pendukung • Samanya, R. (2020). <i>Modul Pembangunan Berkelanjutan</i>. Universitas Pembangunan Jaya.

8700103003	METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF
	Dosen: Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis paradigma penelitian kuantitatif, termasuk landasan ontologis, epistemologis, aksiologis, serta relevansinya dalam penelitian Pendidikan IPS. • Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian, variabel, hipotesis, dan instrumen penelitian secara tepat sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif. • Mahasiswa mampu menentukan teknik perolehan data penelitian, seperti survei, eksperimen, dan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan karakteristik masalah penelitian. • Mahasiswa mampu mengembangkan variabel dan instrumen penelitian pendidikan serta menganalisis data penelitian secara sistematis, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. • Mahasiswa mampu menyusun rancangan proposal disertasi berbasis pendekatan kuantitatif dalam bidang Pendidikan IPS.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dengan wawasan dan keterampilan dalam menyusun proposal serta laporan hasil penelitian ilmiah berbasis pendekatan kuantitatif. Mata kuliah ini membahas paradigma penelitian, landasan filosofis keilmuan, perumusan masalah, penyusunan variabel, hipotesis dan instrumen, teknik perolehan data, prosedur kerja penelitian, analisis data, serta praktik penyusunan proposal disertasi penelitian Pendidikan IPS melalui pendekatan Project Based Learning.
	Referensi: Referensi Utama • Borg, W. R., & Gall, M. D. (1999). <i>Educational research: An introduction</i> (4th ed.). Longman Inc. • Christensen, L. B. (1997). <i>Experimental methodology</i> (7th ed.). Bosan and Bacon. • Denzin, N. K., et al. (1994). <i>Handbook of qualitative research</i>. California Publication, Inc. • Sugiono. (2014). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. • Yunus, H. S. (2010). <i>Metode penelitian wilayah kontemporer</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Referensi Pendukung • Referensi pendukung dapat berupa artikel jurnal internasional bereputasi, buku metodologi penelitian kuantitatif, buku statistik pendidikan,

	laporan penelitian, disertasi, serta kajian mutakhir yang relevan dengan penelitian kuantitatif dalam bidang Pendidikan IPS.
--	--

8700104010	MANAJEMEN PROYEK
	Dosen: Prof. Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si. Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar manajemen proyek. • Mahasiswa mampu menganalisis perencanaan proyek. • Mahasiswa mampu menganalisis penjadwalan dan pengelolaan waktu proyek. • Mahasiswa mampu menganalisis studi kelayakan proyek pendidikan. • Mahasiswa mampu menganalisis aspek teknis dan operasional proyek pendidikan. • Mahasiswa mampu menganalisis aspek pendanaan dan keuangan proyek pendidikan. • Mahasiswa mampu merancang dan menyusun proyek pendidikan sosial. • Mahasiswa mampu mengevaluasi dan melaporkan proyek pendidikan sosial. • Mahasiswa mampu merencanakan seminar hasil analisis proyek. • Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah berbasis hasil analisis proyek sebagai luaran akademik.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Manajemen Proyek membahas konsep, prinsip, dan langkah-langkah pelaksanaan proyek pendidikan sosial secara sistematis, mulai dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pengelolaan sumber daya, pengendalian, evaluasi, hingga pelaporan hasil proyek. Kajian mata kuliah meliputi konsep dasar manajemen proyek, perencanaan proyek, penjadwalan dan pengelolaan waktu, studi kelayakan proyek pendidikan, aspek teknis dan operasional, aspek pendanaan dan keuangan, tata kelola sumber daya manusia, penyusunan proposal proyek pendidikan sosial, evaluasi proyek, seminar hasil analisis proyek, serta penyusunan artikel ilmiah berbasis hasil proyek. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan Project Based Learning dengan memanfaatkan praktik baik mahasiswa/dosen serta kajian dari praktisi atau ahli.
	Referensi: • Badrujaman, Aip. (2015). Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press. • Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage.

	• Suryana. (2010). Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI. • Soeharto, I. (1999). Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional. Jakarta: Erlangga. • Kirkpatrick, Donald L. (2006). Implementing the Four Levels. San Francisco: Berrett-Koehler Publisher, Inc.
--	---

8700103008	PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
	Dosen: Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S.
	CPMK: • Mahasiswa mampu bertanggung jawab dalam menganalisis berbagai karakteristik materi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. • Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berbagai peristiwa kependudukan dan lingkungan hidup. • Mahasiswa mampu mengolah, menganalisis, dan menyajikan data permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup secara sistematis. • Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik unsur-unsur Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup membahas konsep, prinsip, dan permasalahan kependudukan serta lingkungan hidup dalam perspektif Pendidikan IPS. Kajian mata kuliah meliputi sejarah dan dasar hukum PKLH, konsep ekologi dan hukum ekologi, pembangunan berkelanjutan, permasalahan lingkungan dan sumber daya alam, model pengelolaan lingkungan, media dan sumber belajar, model pembelajaran, evaluasi PKLH, serta strategi integrasi PKLH dalam mata pelajaran di sekolah melalui pendekatan Project Based Learning .
	Referensi: Referensi Utama • Campbell, S., & Norman. (1998). <i>An introduction to environmental biophysics</i> (2nd ed.). Springer. • Newman, E. (2006). <i>Applied ecology and environmental management</i>. Blackwell Publishing. • Odum, E. P. (2005). <i>Fundamentals of ecology</i>. Belmont, CA: Thomson Brooks/Cole. Referensi Pendukung • Prasetyo, K., & Hariyanto. (2018). <i>Pendidikan lingkungan Indonesia: Dasar pedagogik dan metodologi</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. • Scott, W., & Gough, S. (2003). <i>Sustainable development and learning</i>. New York: RoutledgeFalmer.

	De, A. K., & De, A. K. (2004). <i>Environmental education</i>. New Delhi: New Age.
--	--

8700108021	PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN Dosen: Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Sugeng Harianto, M.Si. Prof. Dr. Wisnu, M.Hum. Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Prof. Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si. Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. CPMK: - Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis teori, konsep, dan paradigma penelitian sosial yang mendasari pengembangan instrumen penelitian serta mengintegrasikannya dalam konteks multidisiplin Pendidikan IPS. - Mahasiswa mampu merancang instrumen penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods yang sesuai dengan tujuan penelitian, pendekatan filosofis, etika penelitian, dan relevansi konteks sosial. - Mahasiswa mampu mengembangkan dan mengadaptasi instrumen penelitian, termasuk lintas budaya, dengan menggunakan teknik kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi serta memperhatikan keabsahan dan keandalan instrumen. - Mahasiswa mampu mengevaluasi validitas, reliabilitas, dan keterterapan instrumen penelitian secara komprehensif dengan pendekatan analitis, reflektif, dan inovatif dalam bidang Pendidikan IPS. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Pengembangan Instrumen Penelitian membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dengan kemampuan merancang, mengembangkan, mengadaptasi, dan mengevaluasi instrumen penelitian yang valid, reliabel, etis, dan relevan dengan paradigma penelitian ilmu sosial. Mata kuliah ini membahas teori pengukuran, paradigma penelitian sosial, jenis instrumen kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods, teknik kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi, adaptasi instrumen lintas
------------	---

	budaya, serta analisis validitas dan reliabilitas dalam konteks penelitian Pendidikan IPS melalui pendekatan Project Based Learning.
	Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. • Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). <i>How to design and evaluate research in education</i> (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education. • Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). <i>Educational research: An introduction</i> (8th ed.). Boston, MA: Pearson Education. • Neuman, W. L. (2014). <i>Social research methods: Qualitative and quantitative approaches</i> (7th ed.). Boston, MA: Pearson. • Crotty, M. (1998). <i>The foundations of social research: Meaning and perspective in the research process</i>. SAGE Publications. • Smith, M. J. (2019). Philosophy and paradigms of social research. In P. Liamputtong (Ed.), <i>Handbook of research methods in health social sciences</i> (pp. 33–49). Springer. Referensi Pendukung • DeVellis, R. F. (2017). <i>Scale development: Theory and applications</i> (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. • Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (2012). <i>Conducting educational research</i> (6th ed.). Lanham, MD: Rowman & Littlefield Publishers. • Fowler, F. J. (2014). <i>Survey research methods</i> (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

8700108019	PROPOSAL TUGAS AKHIR
	Dosen: Prof. Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Sugeng Harianto, M.Si. Prof. Dr. Wisnu, M.Hum. Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Prof. Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si. Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.

	Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd.
	CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis isu-isu kontemporer dalam bidang Pendidikan IPS dan merumuskan gagasan ilmiah baru, konsep teoretis, atau pendekatan inovatif yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. • Mahasiswa mampu menyusun peta jalan penelitian disertasi secara komprehensif dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner. • Mahasiswa mampu merancang proposal disertasi yang memenuhi standar penelitian doktoral, mencakup landasan ontologis, epistemologis, metodologis, kajian teoretis, desain penelitian, dan strategi analisis data. • Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengintegrasikan berbagai teori, model, serta pendekatan dalam Pendidikan IPS untuk menghasilkan konsep atau teori baru sebagai fondasi penelitian disertasi.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Proposal Tugas Akhir dirancang untuk membimbing mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dalam menyusun proposal disertasi yang komprehensif, orisinal, dan layak secara akademik. Mata kuliah ini mencakup pengembangan gagasan penelitian, analisis isu kontemporer, identifikasi gap penelitian, penyusunan state of the art, perumusan masalah, pengembangan kerangka teori, penentuan metodologi, penyusunan roadmap penelitian, etika penelitian, serta presentasi dan evaluasi proposal melalui pendekatan Case Study.
	Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). <i>Designing and conducting mixed methods research</i> (3rd ed.). SAGE Publications. • Flick, U. (2018). <i>An introduction to qualitative research</i> (6th ed.). SAGE Publications. • Given, L. M. (Ed.). (2012). <i>The SAGE encyclopedia of qualitative research methods</i>. SAGE Publications. • Maxwell, J. A. (2013). <i>Qualitative research design: An interactive approach</i> (3rd ed.). SAGE Publications.

	• Mertens, D. M. (2020). <i>Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods</i> (6th ed.). SAGE Publications. • Mills, A. J., Durepos, G., & Wiebe, E. (Eds.). (2010). <i>Encyclopedia of case study research</i>. SAGE Publications. • Patton, M. Q. (2015). <i>Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice</i> (4th ed.). SAGE Publications. • Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). <i>Foundations of mixed methods research: Integrating quantitative and qualitative approaches in the social and behavioral sciences</i>. SAGE Publications. • Yin, R. K. (2018). <i>Case study research and applications: Design and methods</i> (6th ed.). SAGE Publications. Referensi Pendukung • Referensi pendukung dapat berupa artikel jurnal internasional bereputasi, disertasi, prosiding ilmiah, buku metodologi penelitian, serta kajian mutakhir yang relevan dengan topik disertasi mahasiswa dalam bidang Pendidikan IPS.
--	---

8700106025	SEMINAR HASIL
	Dosen: Tim Promotor/Kopromotor dan Dosen Penguji Disertasi Program Studi S3 Pendidikan IPS
	CPMK: • Mahasiswa mampu mengembangkan peta jalan penelitian disertasi yang komprehensif dengan memetakan isu pokok, urgensi penelitian, posisi keilmuan, serta keterkaitan antardisiplin. • Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner dengan desain metodologis yang ketat, valid, reliabel, dan inovatif. • Mahasiswa mampu menghasilkan teori, konsep, atau model baru dalam bidang Pendidikan IPS melalui kajian ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang mendalam. • Mahasiswa mampu memimpin proses penelitian, mengelola kolaborasi ilmiah, mengimplementasikan hasil penelitian untuk memecahkan masalah nyata, serta mendiseminasikan hasil penelitian pada forum nasional dan internasional.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Tugas Akhir Disertasi merupakan puncak pembelajaran Program Doktor S3 Pendidikan IPS yang membimbing mahasiswa dalam menyusun, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan penelitian disertasi secara orisinal, mendalam, dan berstandar akademik tinggi. Mata kuliah ini mencakup penyusunan roadmap penelitian, perumusan masalah, kajian literatur komprehensif, pengembangan kerangka teori, pemilihan

	metodologi, pengembangan instrumen, analisis data, penyusunan teori atau model baru, penulisan naskah disertasi, publikasi ilmiah, serta diseminasi hasil penelitian melalui pendekatan Case Study. Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Greene, J. C. (2007). <i>Mixed methods in social inquiry</i>. Jossey-Bass. • Mertens, D. M. (2020). <i>Research and evaluation in education and psychology: Integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Repko, A. F., Szostak, R., & Buchberger, M. P. (2017). <i>Introduction to interdisciplinary studies</i> (3rd ed.). SAGE Publications. • Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). <i>SAGE handbook of mixed methods in social & behavioral research</i> (2nd ed.). SAGE Publications. • Given, L. M. (Ed.). (2008). <i>The SAGE encyclopedia of qualitative research methods</i>. SAGE Publications. • Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2004). Mixed methods research: A research paradigm whose time has come. <i>Educational Researcher</i>, 33(7), 14–26. https://doi.org/10.3102/0013189X033007014 • Flyvbjerg, B. (2023). <i>How big things get done: The surprising factors that determine the fate of every project from home renovations to space exploration and everything in between</i>. Currency. • Klein, J. T. (2017). Typologies of interdisciplinarity: The boundary work of definition. <i>Issues in Interdisciplinary Studies</i>, 35(1), 23–42. • Punch, K. F., & Oancea, A. (2014). <i>Introduction to research methods in education</i> (2nd ed.). SAGE Publications. Referensi Pendukung • Referensi pendukung dapat berupa artikel jurnal internasional bereputasi, disertasi, prosiding ilmiah, buku metodologi penelitian, laporan riset, serta kajian mutakhir yang relevan dengan topik disertasi mahasiswa dalam bidang Pendidikan IPS.
8700106020	PUBLIKASI ILMIAH Dosen: Tim Pengampu Program Studi S3 Pendidikan IPS CPMK: • Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan serta mengintegrasikannya ke dalam naskah publikasi ilmiah yang berorientasi pada peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai nilai-nilai Pancasila.

	• Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan, model, atau konsep ilmiah baru berdasarkan hasil penelitian tugas akhir melalui argumentasi akademik yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif. • Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam publikasi ilmiah yang menunjukkan kedalaman analisis, ketepatan metodologi, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan IPS. • Mahasiswa mampu mengelola proses publikasi ilmiah secara profesional mulai dari penulisan artikel, pemilihan jurnal, submission, revisi, hingga publikasi dan diseminasi hasil penelitian.
	Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Publikasi Ilmiah yang Berkaitan dengan Tugas Akhir membekali mahasiswa Program Doktor S3 Pendidikan IPS dengan kemampuan menulis, mengembangkan, dan mempublikasikan hasil penelitian tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar publikasi ilmiah, etika akademik, originalitas, pencegahan plagiarisme, struktur artikel, penulisan abstrak, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, pemilihan jurnal, proses submit artikel, strategi menghadapi reviewer, serta etika publikasi pasca-submission melalui pendekatan Case Study.
	Referensi: Referensi Utama • Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Elsevier. (2021). <i>Publishing ethics: A guide for researchers</i>. Elsevier Publishing. • Hartley, J. (2008). <i>Academic writing and publishing: A practical handbook</i>. Routledge. • Hyland, K. (2015). <i>Academic publishing: Issues and challenges in the construction of knowledge</i>. Oxford University Press. • Day, R. A., & Gastel, B. (2012). <i>How to write and publish a scientific paper</i> (7th ed.). Cambridge University Press. • Belcher, W. L. (2019). <i>Writing your journal article in 12 weeks: A guide to academic publishing success</i> (2nd ed.). University of Chicago Press. • Paltridge, B., & Starfield, S. (2016). <i>Getting published in academic journals: Navigating the publication process</i>. University of Michigan Press. • Singh, M., & Xia, J. (2022). Navigating the complexities of peer review: Strategies for revision and resubmission in academic journals. <i>Journal of Scholarly Publishing</i>, 53(3), 145–162.

	• Wager, E., & Kleinert, S. (2011). Responsible research publication: International standards for authors. <i>A position statement developed at the 2nd World Conference on Research Integrity</i>, 1–8. • American Psychological Association. (2020). <i>Publication manual of the American Psychological Association</i> (7th ed.). American Psychological Association. Referensi Pendukung • Referensi pendukung dapat berupa artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, pedoman etika publikasi, panduan OJS, template jurnal tujuan, dokumen kebijakan publikasi ilmiah, serta artikel hasil penelitian tugas akhir mahasiswa yang relevan dengan bidang Pendidikan IPS.
--	---

2. Ikhtisar Kurikulum

Dokumen ini berfungsi sebagai panduan utama penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di UPPSE. Dikembangkan melalui upaya kolaboratif dan reflektif dari dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya, kurikulum ini merespons tantangan dan peluang pendidikan kontemporer yang terus berkembang. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memainkan peran penting dalam menumbuhkan wawasan, keterampilan, dan nilai-nilai kritis di kalangan calon pendidik dengan menumbuhkan pemahaman holistik tentang realitas sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Surabaya, kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang inovatif, adaptif, kompetitif, dan berjiwa wirausaha dalam skala global. Dokumen ini menguraikan landasan filosofis kurikulum, profil lulusan dan capaian pembelajarannya, serta struktur program secara keseluruhan. Dokumen ini dimaksudkan untuk memandu dosen dalam merencanakan dan menyampaikan pembelajaran serta membantu mahasiswa menavigasi perjalanan akademik mereka. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum ini. Semoga Kurikulum Kampus Merdeka untuk UPPSE menyediakan landasan yang kokoh bagi pendidikan berkualitas tinggi yang tetap responsif terhadap tuntutan zaman.

